

**PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA JANDA
DI KELURAHAN MERJOSARI
KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH

ABDUL MUJIB

NIM:14410055

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

**PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA JANDA
DI KELURAHAN MERJOSARI
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

OLEH:
ABDUL MUJIB
NIM:14410055

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA JANDA
DI KELURAHAN MERJOSARI
KOTA MALANG

SKRIPSI

Ole:

ABDUL MUJIB

NIM:14410055

Telah Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Zainul Arifin, M.Ag

NIP. 19650606 199403 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



Dr. Sin Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2 001

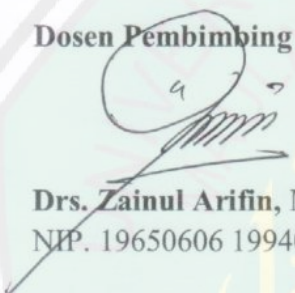
**Halaman Pengesahan
SKRIPSI**

**PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA JANDA
DI KELURAHAN MERJOSARI
KOTA MALANG**

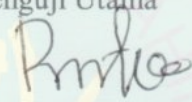
telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 11 Oktober 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing


Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 19650606 199403 1003

**Anggota Penguji lain
Penguji Utama**


Dr. H. Rahmad Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1001

Anggota


Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 200604 1001

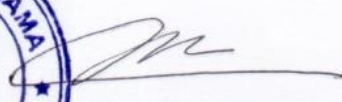
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 11 Oktober 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
19671029 199403 2 001

Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Mujib

Nim : 144100

Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwasanya penelitian yang dibuat peneliti dengan judul “Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kebermaknaan Hidup pada Janda di Kelurahan Merjosari Kota Malang”, adalah benar-benar penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali pada kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 14 September 2019

Peneliti,



Abdul Mujib

14410055

MOTTO

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.

(QS.AL-Fath 1).

(Depag, Al-Qur'an, 2010, hal 511.)



PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan karya penelitian ini kepada ayah dan umik, **Fadil** dan **Mariyatul qiptiyah**. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimah kasih peneliti yang tiada tara, peneliti persembahkan penelitian ini kepada ayah dan umik yang telah mengasuh, membimbing, dan memeberikan semua kasih sayangnya sampai saat ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Alloh SWT, yang telah memberikan rohmat, taufiq, hidayah serta inayahnya sehingga karya tulias yang berjudul Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kebermaknaan Hidup pada Janda di Kelurahan Merjosari kota Malang. Di selesaikan dengan baik.

Penelitian ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai manusia peneliti tak luput dari kesalahan dan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, oleh karena itu peniliti banyak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnhya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Maulana Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Ibrahim Malang.
3. Drs. Zainul Arifin, M. Ag Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, arahan, sertra bimbingan sewaktu melakukan penelitian ini.
4. Segenap Civitas Akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negri Maulana Ibrahim Malang..
5. Semua pihak yang membantu secara langsung dan tidak langsung terselesainya penelitian ini.

Dengan diiringi doa dan ucapan terimakasih, peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat. Guna penyempurnaan ini, peneliti sangat menghargai jika ada saran dan kritik yang bisa membangun, supaya penelitian ini bisa bermanfaat. *Amin yarobal alamin*

Semoga Alloh S.W.T. membalas semua pihak yang telah membantu, peneliti menyadari, bahwa penelitian ini masi jauh dari sempurna. Maka peneliti membutuhkan kritik dan saran dari semua pihak. Dan semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

Malang, 14 September 2019

Peneliti,

Abdul Mujib
NM: 14410055

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Penyataan Orisinalitas.....	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
ملخص.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.. ..	13
D. Manfaat Penelitian	13
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 15
A. Kebersyukuran	15
1. Pengertian Kebersyukuran	15
2. Aspek-Aspek Kebersyukuran.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran	18
4. Kebersyukuran terhadap Perspektif Islam.....	18
B. Kebermaknaan Hidup	28
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup.....	28
2. Komponen-Komponen Kebermaknaan Hidup	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan hidup	30
C. Pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknann hidup.....	31
D. Hipotesis Penelitian	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Oprasianal Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengambilan data.....	38
F. Validitas dan Reabilitas	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
G. Analisis data.....	45
1. Uji Normalitas	46

2. Uji Linieritas	46
3. Uji Regresi.....	47
4. Analisis Deskripsi.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Penelitian	48
1. Gambaran Lokasi Penelitian	48
2. Visi dan Misi	49
3. Jumlah Subjek Penelitian	50
4. Hambatan hambatan.....	51
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

Abstrak

Mujib,abdul. 2019. *Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kebermaknaan Hidup pada Janda di Kelurahan Merjosari kota Malang*. Fakultas Psikologi. Jurusan Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Kata Kunci : Kebersyukuran dan Kebermaknaan hidup

Kebersyukuran merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki orang janda, untuk meningkatkan kebermaknaan hidupnya. Kebersyukuran sangat erat sekali hubungan dengan kebermaknaan hidup, sehingga banyak penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut, maka dari itu peneliti akan menguji 1)bagaimana tingkat kebersyukuran orang janda yang ada di kelurahan merjosari kota malang, 2) bagaimana tingkat kebermaknaan hidup orang janda yang ada di kelurahan merjosari kota malang, 3) apakah ada penagaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahn merjosari kota malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebersyukuran pada janda dikelurahan merjosari, untuk mengetahui tingkat kebermaknaan hidup pada janda, dan untuk mengetahui pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan merjosari kota malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, untuk variabel dalam penelitian ini meliputi kebersyukuran (variabel bebas), dan kebermaknaan hidup (variabel terikat). Subjek dalam penelitian ini adalah janda yang memilki kartu penduduk asli merjosari yang berjumlah 254 orang. Untuk metode dalam pengambilan data di gunakan skala likert, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analilisis regresi.Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukan tingkat kebersyukuran terbagi menjadi 3 kategori. Kategori kebersyukuran tinggi memiliki 14%, kategori kebersyukuran sedang 68%, dan kategori kebersyukuran rendah adalah 18%, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersyukuran berada pada kategori sedang 68%. Pada tingkat kebermaknaan hidup terbagi menjadi 3 kategori perilaku kebermaknaan hidup tinggi memilki 87 %, kategori kebermaknaam hidup sedang 40%, dan kategori kebermaknaan hidup rendah 3%, jadi berdasarkan hasil perhitungan bahwa kebermakanaan hidup berada di kategori tinggi 78%.

Dari hasil penelitian ini, terdapat hasil yang positif antara kebersyukuran (X) terhadap kebermaknaan hidup (Y). Hal ini di buktikan dengan signifikansi nilai 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,005. Dengan kata lain pengaruh yang di hasilkan ialah signifikan, dengan bersama-sama pengaruh kebersyukuran mempengaruhi kebermaknaan hidup sebesar 64%.Artinya semakin tinggi rasa kebersyukurannya maka akan semakin tinggi juga kebermaknaan hidupnya.

ABSTRACT

Mujib, Abdul. 2019. Effect of gratitude on the significance of life in widows in Merjosari village, Malang. Faculty of Psychology. Department of Psychology. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Keywords: Gratitude and meaning of life.

Gratitude is one of the important factors that widows must have, to increase the meaningfulness of their lives. Gratitude is very close to the meaningfulness of life. So many studies that examine both variables, therefore the researcher will verify 1) how the level of gratitude of widows in the Merjosari village Malang, 2) what is the level in Merjosari village Malang, 3) is there any gratitude impacts for the meaningfulness of life for widows in Merjosari village Malang.

This study aims to determine the level of gratitude for widows who have been given Merjosari, to determine the level of meaningfulness of life for gratitude on the meaningfulness of life in widows in the This study aims to determine the level of gratitude for widows who have been given Merjosari, to determine the level of meaningfulness of life for widows, and to determine the effect of gratitude on the meaningfulness of life in widows in the Merjosari village Malang city.

This research is a quantitative research, for variables in this study include gratitude (independent variables), and meaningfulness of life (dependent variable). The subjects in this study were widows with official ID card that addressed in Merjosari village, the total is 254 widows. For methods in data retrieval, use the Likert scale, data analysis techniques in this study using regression analysis.

From the results of this study indicate that: Based on the results of data analysis that has been done shows the level of gratitude is divided into 3 categories. The high gratitude category has 14%, the medium gratitude category is 68%, and the low gratitude category is 18%, so it can be concluded that the level of gratitude is in the moderate category 68%. At the level of meaningfulness of life, it is divided into 3 categories of high-life meaningfulness behaviors having 87%, the category of meaningfulness of life is 40%, and the meaningful category of life is 3%, so it can be concluded that the life expectancy is in 87% category.

From the results of this study, there are positive results between gratitude (X) to the meaningfulness of life (Y). This is proven by the significance of 0.00 which means it is smaller than 0.005. In other words the effect that is produced is significant, together with the effect of gratitude influences the meaningfulness of life by 64%. It means that the level of meaningfulness of a person's life is dependent on his gratitude feeling.

ملخص

المجيب، عبد. ٢٠١٩. تأثير الشكر للحياة في أرملة في قرية مارجوساري مالانج. كلية علم النفس. قسم علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية. مالانج.
المشرف : الدكتور زين العارفين الماجستير

كلمات مفتاحية: الشكر والحياة

الشكر هو أحد العوامل المهمة التي يجب أن تمتلكها الأرملة ، لزيادة معاني حياتهن. الشكر قريب جدًا من معنى الحياة ، فهناك العديد من الدراسات التي تدرس هذين المتغيرين ، لذلك سيختبر الباحثون مستوى امتنان الأرملة في قرية مارجوساري في المدينة المؤسفة ، وكيف يقع مستوى حياة الترملة في القرية في مدينة غير محظوظة ، هل هناك امتنان لمعنى الحياة على الأرملة في وسط المدينة الفقيرة الغرض من هذه الدراسة هو معرفة مستوى الامتنان في الأرملة في الأرملة ، ومعرفة مستوى رزق الأرملة ، ومعرفة تأثير الامتنان على معنى الحياة في الأرملة في قرية مارجوساري البلدة المؤسفة. هذه الدراسة عبارة عن بحث كمي ، لأن المتغيرات في هذه الدراسة تشمل درجة التحرر (المتغير الحر) ، ومعنى الحياة (المتغير التابع). وكانت الموضوعات في هذه الدراسة الأرملة الذين لديهم بطاقة من السكان الأصليين الذين لديهم ما مجموعه ٢٥٤ شخصًا. لطرق استخراج البيانات في استخدام مقياس ، تقنية تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام تحليل الانحدار.

هذا البحث عبارة عن دراسة كمية ، لأن المتغيرات في هذه الدراسة تشمل الامتنان (المتغير المستقل) ، ودلالة الحياة (المتغير التابع). وكانت الموضوعات في هذه الدراسة الأرملة الذين لديهم ٢٥٤ بطاقات Merjosari الأصلية. بالنسبة لطريقة جمع البيانات باستخدام مقياس Likert ، تشير تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام تحليل الانحدار ، وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه بناءً على نتائج تحليل البيانات التي تم إجراؤها ، يُظهر مستوى الامتنان مقسومًا إلى 3 فئات. فئة الإكراميات العالية لديها ١٤٪ ، والفئة الإكراميات المتوسطة هي ٦٨٪ ، وفئة الإكراميات المنخفضة هي ١٨٪ ، لذلك يمكن الاستنتاج أن مستوى الإكراميات هو في الفئة المتوسطة ٦٨٪. على مستوى الحياة ذات المعنى ينقسم إلى 3 فئات من السلوك ذي المعنى العالي لديها ٧٨٪ ، وفئة المعنى المعتدل هي ٤٠٪ ، وفئة المعنى المنخفض هي ٣٪ ، لذلك استنادًا إلى النتائج الحسابية أن معاني الحياة هي في الفئة العليا ٧٨٪. من نتائج هذه الدراسة ، هناك نتائج إيجابية بين الامتنان (X) إلى معنى الحياة (Y). ثبت ذلك بأهمية 0.00 مما يعني أنه أصغر من 0.005. بمعنى آخر ، فإن التأثير الذي يتم إنتاجه كبير ، إلى جانب تأثير الامتنان يؤثر على معاني الحياة بنسبة ٦٤٪ ، وهذا يعني أنه كلما زاد الشعور بالامتنان ، زاد معنى حياته.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan manusia yang memiliki tujuan supaya kehidupannya menjadi bahagia. Pernikahan ini memiliki janji suci antara kedua mempelai yang didalamnya memiliki tanggung jawab yang sudah disepakati bersama. Pernikahan ini didasari dengan rasa saling cinta, kasih sayang dan butuh pengorbanan. Keputusan seseorang untuk menikah adalah suatu keputusan yang berat karena memiliki kesiapan di segala hal dan pernikahan merupakan kebutuhan manusia baik secara psikologis maupun fisiologis.

Pernikahan ini akan dianggap sah secara agama jika sudah diresmikan oleh seorang penghulu. Hal ini dilakukan agar keduanya tidak melanggar norma agama, seperti halnya ketika melakukan hubungan seks, mereka tidak dianggap melakukan perbuatan zina.

Di dalam pernikahan pasti semua orang menginginkan kehidupan yang bahagia, namun di tengah perjalanan pernikahan itu tidak selalu mulus. Kehidupan seseorang akan berubah setelah memasuki gerbang pernikahan. Perubahan itu terjadi pada status, peran, tanggung jawab dan aktivitas yang dilakukan. Beragam reaksi akan timbul dari perubahan yang terjadi setelah menikah. Banyak permasalahan atau konflik yang terjadi sehingga banyak yang tidak memiliki kesamaan antara suami dan istri, sehingga banyak dari keluarga yang memilih bercerai sebagai jalan keluarnya.

Setiap manusia pasti menginginkan hidupnya bahagia dan berkembang maju untuk meraih makna hidup. Dalam mengembangkan potensi diri, manusia tidak luput dari permasalahan hidup yang semakin berat akibat adanya tuntutan yang berasal dari faktor sosial, agama serta kultural. Permasalahan hidup ini yang akan di hadapi dapat memberikan suatu dampak yang positif dan juga ada dampak yang negatif, yaitu terhambatnya suatu proses untuk pengembangan diri menuju pencapaian hidup, hal ini juga di hadapi oleh seorang janda yang di tinggal mati suaminya maupun janda yang bercerai.

Salah satu contoh kasus yang pertama ini yaitu, tentang kasus pencerain yang di alami oleh seorang perempuan yang berinisial “pp” (26 tahun) di daerah sragen. Yang merasa putus asa di karenakan pencerain yang di alaminya sejak 1,5 tahun yang lalu, subjek sering bertengkar karena masalah prekonomian di rumahnya tidak mencukupi. Dari kedua orang tua “pp” dan kedua orang tua pasangannya tidak mendukung di karenakan perbedaan status ekonomi. “pp” yang berprofesi menjadi ibu rumah tangga yang berasal dari keluarga terpandang didesanya, sedangkan mantan suaminya yang berinisial “k” berprofesi sebagai karyawan karaoke yang berasal dari keluarga secara ekonomi kurang mampu.

Setelah bercerai “pp” merasakan kecewa dan sedih di karenakan tidak bisa mempertahankan hubungan keluarganya dengan baik,serta kebingungan bagai mana cara melanjutkan hidup tanpa ada seorang suami yang membantu mengu urus serta menyukupi semua kebutuhan hidup dirinya dan seorang

anak laki-lakinya yang masi merumur 3 tahun. Setelah 2 bulan pencerain subjek memutuskan untuk mencari pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, setelah 3 bulan ia selalu di berhentikan, begitu juga seterusnya selama 3 kali di tempat yang berberda, hal ini membuat “pp” kehilangan semangat untuk bekerja dan menjadi pengangguran. setelah subjek menganggur kedua orannng tuanya meminta sementara cucunya untuk tinggal bersamanya di karnakan “pp” tidak bisa mnecukupi kebutuah anaknya. Sehari-hari “p” tinggal dirumahnya dan merasa bosan dengan keadaan ini jenuh dan hampa didalam hidupnya, terkadang subjek merasa hidupnya tidak berarti dan sering muncul pikiran negativ pada orang tuanya, subjek merasa semua orang di cintai dipisahkan darinya pertama sumainya dan yang kedua anaknya. Akan tetapi “pp” mulai menerima takdri yaitu bahwa pencerain ini adalah menjadi jalan satu-satunya yang terbaik menurutnya karna merasa selama hidup berumah tangga selalu bertengkar dan tidak ada kecocokan dalam keluarganya. Perlahan-lahan subjek mulai menjalani kehidupnya yang lebih terarah bersama anaknya. dalam artian subjek sudah memiliki tujuan hidupnya seperti halnya membahagiakan diri serta menddik anaknya untuk menjadi pribadi yang mandiri menngingta di keluarga *sigl parents*.

Selain contoh kasus dia atas terdapat kasus lain yang yaitu tentang janda yang nekat bunuh diri yang bersumber (<http://www.infowonogiri.co.id>) korban inisial “p” (34 tahun) seorang janda yang memiliki 3 anak nekat mengahiri hidupnya dengan cara gantung diri, sabtu 23/2/2013). Aksi nekat yang di lakukan di rumahnya di jatirejo kerurahan wonoboyo, wonogiri. “p”

yang mempunyai anak masi umur yang pertama 8 tahun, kedua berumur 6 tahun dan yang ketiga baru lahir 6 bulan yang lalu.

M (45 tsahun) tante korban,mengatakan korban gantung diri menggunakan selendang yang setiap harinya di pakai untuk menggendong anak terahirnya, selendang itu di ikatkan ke usuk rumahnya. Aksi itu di lakukan ketika tidak ada seorang pun dirumahnya kakeknya (T) yang sedang berladang di sawah sedangkan ibunya N (54 tahun) sedang memanen kacang di perkebunan milik tetangganya. Kejadian itu di laporkan oleh tetangga dan perangkat desa setempat.pilis memastikan jenazah meninggal karena bunuh diri.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Lufianingsih setyowati 2014) menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup merupakan perasaan syukur di dalam setiap kondisi baik dalam kondisi bahagia maupun meyedihkan. Dalam artian subjek mampu menikmati hidupnya, selalu bersyukur, ikhlas, dan sabar sehingga bisa menciptakan kehidupan yang menyenangkan. Selain itu para janda cerai maupun janda yang di tinggal mati suaminya mampu memaknai kehidupanya dengan di buktikan mampu untuk menjadi seorang ibu yang selalu memberikan kasih sayang bagi anak-anaknya dan maupun kelurga .

Dari contoh dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang janda yang tidak mampu memaknai kehidupanya dengan menerima takdir menjadi janda akan cenderung memiliki tingkat depresi yang tingg,

merasakan trauma, penyesalan dan sakit hati, sehingga muncul pikiran yang negatif dengan melakukan bunuh diri untuk mengahiri penderitaan di dunia.

Menurut Santrock, (2002) Kehilangan pasangan hidup akibat kematian pasangan membuat seseorang menyandang status baru sebagai janda atau duda. Status janda ini menjadi tantangan emosional yang paling berat di hadapi, karena di setiap orang di dunia ini tidak akan ada seorang wanita yang mau merencanakan di tengah perjalanan rumah tangganya akan menjadi seorang janda, baik di tinggal seorang suami atau janda cerai dengan pasangan hidupnya.

Hurlock, (1999) berpendapat bahwa pencerain merupakan kulminasi dari penyesuaian perkawinan yang buruk dan terjadi bila antara suami dan istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak.

Pada sebagian di lingkungan masyarakat status janda merupakan aib, atau mimpi buruk bagi sebagian yang masih tinggal di lingkungan sosial yang tidak berpihak pada status janda, didalam pikiran semua orang janda selalu di pandang sebelah mata karena banyak yang berasumsi bahwa janda merupakan wanita yang kurang baik sehingga terjadi bias gender. Pencerain yang mengakibatkan seseorang menyandang status janda di dalam tatanan masyarakat bukanlah status yang sangat memalukan apabila seseorang mampu untuk mengaktualisasi dirinya sehingga tidak di pandang sebelah mata dan tidak di anggap sebuah aib bagi tatanan masyarakat sekitar dengan cara seseorang mampu untuk mengontrol, memahami, dan sekaligus

memaksimalkan hambatan yang di alaminya tersebut, Sehingga dapat mengubah hambatan itu menjadikan suatu peluang atau menjanjikan suatu kesuksesan. Sehingga didalam kehidupan seorang janda melalui proses dimana ia merasakn hasil perubahan pada dirinya, dan perubahan itu bisa membuat dirinya semakin mempunyai prasaan yang sangat bangga,bahagia sekaligus untuk motivasi dirinya berkermbang maju ke arah yang lebih baik.

Menurut Atchley (dalam mehta, Kulsherestha dan Chowdhry 2006) kehilangan pasangan sebagai peristiwa hidup yang sigmifikan memliki dampak yang kuat pada sosial dan personal terhadap penyesuaian, kesehatan dan keputusan kehidupan seseorang. Ketika pasangan meninggal korban tidak hanya harus menyesuaikan diri dengan hilangnya menutup hubungan, tetapi juga untuk mengelolah keputusan dan tanggung jawab sehari-hari yang dulunya di kelola bersama. Menjanda dapat di anggap sebagai posisi baru yang meliibatkan perubahan besar dalam masyarakat, dia harus memperlakukan peran baru, seperti peran mencari nafkah atau peran pemimpin dalam kehidupan.

Keberyukuran merupakan salah bentuk dari ekspresi kebahagiaan yang irat kaitanya dengan kesejahteraan. Keberrsyukuran dapat membantu seseorang menikmati pengalaman hidup yang positif, seperti menikmati sebuah *reward* atau sesuatu yang di kehendaki dalam kehidupan, sehingga individu mampu meraih kemungkinan terbesar dari kepuasan dan kegembiraan dari situasi yang ada pada saat itu (Lyubomirsky & Kristin, 2013). Bersyukur merupakan perilaku dalam usaha memeperoleh kebahagiaan.

Menurut Biswar, Diener & Dean (2007) kebahagiaan merupakan cerminan kualitas dari keseluruhan hidup manusia yang lebih dari pencapaian tujuan.

Kebersyukuran muncul sebagai refleksi dari rasa kepuasan ketika memperoleh sesuatu yang di pandang baik yang dapat menumbuhkan berbagai pengalaman-pengalaman hidup yang positif (fredrickson, tugade, waugh & larkin 2003). Aktivitas kebersyukuran dilakukan sebagai wujud penghargaan ketika seseorang memperoleh karunia dan sebuah apresiasi positif dari karunia tersebut (Emmons & Shelton, 2002).

Kebersyukuran merupakan salah satu bentuk manifestasi perilaku dari emosi positif (Fredrickson, 2009). Sehingga kebersyukuran bertolak belakang dengan emosi negatif seperti marah, cemas, cemburu, terlalu terosesi dan bentuk emosi negatif lainnya (Emmons, 2007). Kebersyukuran erat kaitanya dengan pengkondisian perasaan positif pada diri seseorang. Hal ini secara langsung atau tidak langsung dipersepsikan dapat meningkatkan kesejahteraan psikis. Kebersyukuran merupakan kondisi psikologis yang berkisar dari efek yang sesaat hingga pada disposisi jangka panjang yang berfungsi sebagai penyeimbang (Emmons, 2007).

Emmons, McCullough, dan Tsang (2002) berpendapat bahwa penempatan kebersyukuran terdapat pada sikap (*afektif*) dan perasaan (*mood*). Suatu bentuk emosi atau perasaan yang kemudian berkembang menjadi suatu sikap, perasaan, dan akhirnya akan mempengaruhi individu. Kebersyukuran bertujuan untuk mananggapi orang lain untuk mendapatkan peran positif. Kebersyukuran menjadi jembatan masalah dengan solusi bagi para janda

dalam menjalani kehidupan, dengan jalan mensyukuri segala sesuatu yang sudah diterima baik secara materi maupun non materi (batin). Maka manusia akan menemukan makna hidup yang sesungguhnya, yaitu sesuatu yang membuat seseorang menjadi lebih baik berarti dan berharga dalam kehidupan yang bermuara pada kebahagiaan.

Kekosongan makna hidup akan sangat terasa dalam kehidupan seseorang di saat orang tersebut mengalami kejadian yang sangat mengecewakan di dalam kehidupannya. Misalnya seseorang yang bercerai atau kehilangan pasangan hidupnya karena meninggal dunia. Tidak terkecuali wanita yang menjanda akibat pencerain atau kematian harus bisa menerima hidup dan memikirkan hidup untuk melanjutkan kehidupan tanpa kehadiran suami. Memikirkan hidup merupakan langkah awal menuju kehidupan yang lebih baik karena itu mencari dan memilih kehidupan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah hasrat untuk hidup bermakna yang merupakan motivasi utama dalam kehidupan ini. Tidak ada penghargaan terhadap apa yang dilakukan menjadikan orang merasakan hidup tanpa makna itu hampa dan tidak lagi mengerti tujuan hidup sehingga dapat menimbulkan mental yang tidak sehat. Individu dalam kondisi demikian semakin sulit untuk bahagia sehingga banyak individu yang ingin mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri.

Crumbaugh & Maholick (dalam Koeswara, 1992) yaitu pikiran tentang bunuh diri, yaitu bagaimana pemikiran seseorang tentang masalah bunuh diri. Bagi orang yang mempunyai makna hidup akan berusaha menghindari

keinginan untuk melakukan bunuh diri atau bahkan tidak pernah memikirkannya.

Bastaman, (2007) mengemukakan makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang sehingga layak di jadikan tujuan dalam kehidupnya (*the purpose of life*) pengertian mengenai makna hidup yakni hal-hal yang di capai dan di penuhi. Mengingat antara makna hidup tidak dapat di pisahkan, maka untuk keperluan praktis mengenai makna hidup dan tujuan hidup dapat di samakan makna hidup dan tujuan hidup dalam penggunaan sehari-hari sering disamakan artinya walaupun kadang-kadang konotasi yang berlainan. maka hidup lebih menunjukkan apa yang seharusnya dicapai.

Pada dasarnya manusia hidup ingin memiliki hasrat untuk menemukan makna hidup tidak terkecuali pada janda. Karena dengan menemukan makna kehidupan akan di tandai dengan penuh gairah, semangat hidup, optimis, jauh dari prasaan hampa, tujuan hidup yang lebih jelas dan akan mudah tercapai keinginan. Kebahagiaan yang di sebut oleh Frankl sebagai ganjaran dari kehidupan bermakna juga di rasakan. Kesimpulanya makna hidup merupakan sesuatu yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk meraih kebahagiaan.

Proses pencarian makna merupakan sebuah gerak dan perjuangan menuju tujuan tertentu yang layak bagi dirinya yaitu makna. Frankl (dalam Koeswara,1992) bagi setiap orang untuk menemukan makna hidup bukanlah suatu hal yang sangat sulit namun berbeda dengan para janda menghayati

makna hidup ditengah-tengah penderitaan dan kesendirian untuk melanjutkan hidup dengan stigma dan deskriminasi merupakan sebuah proses yang membutuhkan keberanian dan kebatahan. Makna hidup tidak akan bisa didapatkan begitu saja tanpa melawan berbagai tekanan dan hambatan yang dialami.

Bastaman (2007) menyatakan bahwa tingkat kebermaknaan hidup seseorang sangat bervariasi karena tinggi rendahnya tingkat kebermaknaan hidup di pengaruhi banyak hal, meliputi dari dukungan dari lingkungan sekitar, penerimaan diri, kondisi perekonomian yang kurang memadai, dan juga kondisi pekerjaan. Kondisi pekerjaan yang tidak memadai berdampak pada keberyukuran pada orang janda. Mengenai makna hidup seseorang yang bekerja dan berkarya menunjukkan bahwa di dalamnya terkandung juga rasa syukur karena dalam kebersyukuran terdapat faktor pekerjaan untuk menyakini hal-hal yang perlu dicapai dan di penuhi (Bastaman, 2007).

Hasna (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kebersyukuran dan kebermaknaan hidup mempunyai hubungan yang positif dan memiliki keterkaitan satu sama lain yaitu pada pencapaian kebahagiaan dengan rasa syukur merupakan bagian dari cara untuk memaknai apa yang telah dikerjakan sebagai karya nyata manusia.

Dikatan oleh Bastaman (2007), makna hidup selalu berubah bahkan tidak pernah berhenti. Konsep logoterapi menjelaskan bahwa makna hidup ini dicapai melalui tiga cara yang berbeda, yaitu melakukan dengan suatu perubahan, mengalami sebuah nilai, melalui penderitaan. Berkaitan dengan

hal tersebut , dimungkinkan pula bagi para janda yang sedang mengalami penderitaan dengan faktor pencerain atau di tingal mati suami akan menemukan kembali makna hidup yang menurut mereka tidak ada lagi.

Berlainan dengan penghayatan hidup tanpa makna, individu yang menghayati hidup bermakna menunjukkan corak kehidupan yang penuh semangat dan gairah hidup serta jauh dari perasaan hampa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tujuan hidup, tujuan hidup yang jangka pendek atau tujuan hidup yang jangka panjang, jelas bagi individu tersebut, sehingga kegiatan-kegiatan yang di lakukan lebih terarah serta bisa merasakan sendiri kemajuan yang telah dicapai. Individu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat, dapat menentukan mana yang terbaik individu lakukan serta menyadari pula bahwa makna hidup dapat ditemukan dalam kehidupan itu sendiri, betapapun buruk keadaanya (Bastaman, 2007).

Begitu pula dengan di kulurahan merjosati lowokwaru yang mempunyai jumlah penduduk 18.163 jiwa. dengan jumlah tersebut yang memiliki kartu keluarga (kk) sebanyak 5.488 jiwa. maka dari sini akan terlihat jumlah janda yang bercerai dan dan janda yang ditinggal mati oleh suaminya.

Orang yang menyandang setatus janda di kelurahan merjosari lowokwaru merupakan warga yang butuh sentuhan husus untuk mengetahui bagaimana cara kehidupanya untuk selalu bersyukur dan memaknai kehidupan,sehingga memperoleh kehidupan yang yang bermkana dalam sehari-harinya.

Menurut kepala kelurahan merjosari orang yang menyandang status janda bisa di katakan ada yang yang bisa memposisikan dirinya untuk terus berkarya dan bisa menghidupi dirinya serta bisa memenuhi kebutuhan anak-anaknya, karna di kelurahan merjosari ini merupakan wilayah kota malang yang sangat dekat dengan kampus sehingga di para janda ini bisa memkanahi kehidupanya dengan cara membuka jasa penjahid, karna di kelurahan merjosari ini mayoritas penduduknya banyak penghasilan dari penjahid. (Drs. Abdulloh).

Cerita pahit dan menyedihkan yang di alami oleh para janda, dan di sisi lain di antara mereka para janda bisa berkarir, menggali prestasi, bisa mendidik anak-anaknya tanpa seorang punggung kehidupan dengan menjadi anak yang yang besar dan sukses. Janda-janda yang demikianlah adalah janda-janda yang sukses yang memiliki konsep diri yang positif dan selalu pandai beryukur dan bisa mengelolah kehidupan bisa berarti sehingga memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.

Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema “ Pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan Merjosari kota Malang”. Dengan lingkup di kelurahan merjosari kota malang. Yang merupakan salah satu kelurahan memiliki banyak jumlah penduduk, sehingga lebih menarik untuk di kaji untuk penduduk kelurahan merjosari kedepanya lebih baik sehingga tidak ada lagi pemuda-pemudi yang salah langkah untuk memilih jalan kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kebersyukuran pada janda di kelurahan Merjosari?
2. Bagaimana tingkat kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan Merjosari?
3. Apakah ada pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan Merjosari?

C. Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat kebersyukuran pada janda di kelurahan merjosari kota Malang .
2. Untuk mengetahui tingkat kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan Merjosari kota Malang.
3. Untuk membuktikan pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan merjosari kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini terbagi dari manfaat teoritis, manfaat praktis, dan manfaat akademis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengamati dan bisa membantu menularkan ilmu psikologi di dalam kalangan masyarakat sekitar. Juga dapat memberikan gambaran

mengenai pengaruh kebersyukuran untuk mendapatkan kebermaknaan hidup pada janda.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk pengadilan agama untuk lebih mempersiapkan solusi bagi janda yang di cerai atau di tinggalkan mati suaminya sehingga bisa lebih baik lagi.

3. Manfaat akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk mengembangkan kegiatan keilmuan dan pendidikan, khususnya untuk Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berkepentingan untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kebersyukuran (*Gratitude*)

1. Pengertian Kebersyukuran

Kebersyukuran dalam bahasa Inggris disebut *gratitude*. Kata *gratitude* diambil dari akar latin *gratia*, yang berarti kelembutan, kebaikan hati, atau terimakasih. Semua kata yang terbentuk dari akar latin ini berhubungan dengan kebaikan, kedermawanan, pemberian, keindahan dari memberi dan menerima, atau mendapatkan sesuatu tanpa tujuan apapun (Pruyer; Emmons & McCullough, 2003). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan kebersyukuran adalah seseorang sedang memnutuhkan sesuatu atau bahkan sudah dalam keadaan cukup, menerima pemberian atau perolehan dari pihak lain sehingga orang tersebut merasa tercukupi atau menerima kelebihan (Sulistyarini, 2010).

Menurut Emmons & McCullough (2003) dalam Sulistyarini (2010), menunjukkan bahwa kebersyukuran merupakan sebuah bentuk emosi atau perasaan, yang kemudian berkembang menjadi suatu sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, yang kemudian menjadi sikap, sifat, moral yang baik, kebiasaan, sifat kebribadian, dan akhirnya akan mempengaruhi seseorang menanggapi/beraksi terhadap sesuatu atau situasi. Emmons juga menambahkan bahwa kebersyukuran itu membahagiakan, membuat perasaan nyaman, dan bahkan dapat memacu motivasi. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa dampak dari perasaan

bersyukur dapat berkembang menjadi reaksi atau tanggapan yang berwujud sebuah sikap. Oleh karena itu, kebersyukuran kemudian dapat mendorong atau memotivasi seseorang.

Beberapa tokoh psikologi dalam Seligman dan Peterson (2004) mendefinisikan gratitude atau kebersyukuran sebagai sesuatu perasaan terima kasih dan menyenangkan atas respon penerimaan hadiah, dimana hadiah itu memberikan manfaat dari seseorang atau suatu kejadian yang memberikan kedamian. Menurut Wood (2009), menyatakan kebersyukuran adalah sebagai suatu bentuk ciri pribadi yang berpikir positif, mempresentasikan hidup menjadi lebih positif.

Putra (2014) kebersyukuran sering diartikan sebagai rekognisi positif ketika menerima sesuatu yang menguntungkan, atau nilai tambahan yang berhubungan dengan *judgment* atau penilaian bahwa ada pihak lain yang bertanggung jawab akan nilai tambahan tersebut

Emmons dan Shelton (dalam Putra, 2014) kebersyukuran adalah bentuk kebaikan, memiliki sifat dermawan, murah hati, kesesuaian antara pemberian dan penerimaan, menerima apapun baik mendapat sesuatu atau tidak. Kebersyukuran merupakan sebuah rasa kagum, penuh rasa terima kasih, penghargaan terhadap hidup. Perasaan tersebut dapat ditunjukkan kepada pihak lain, baik terhadap sesama manusia maupun bukan manusia seperti Tuhan, dan makhluk hidup yang ada di sekitar kita.

Seligman (dalam Listiyandini dkk, 2015) ada dua jenis kebersyukuran, yaitu kebersyukuran secara personal dan bersyukur secara

transpersonal. kebersyukuran terhadap transpersonal merupakan kebersyukuran yang rasa bertrimakasih yang di tunjukan kepada orang lain yang khusus yang telah memberikan suatu kebaikan (baik berupa materi atau hanya keberadaanya saja). Sementara itu bersyukur dengan cara transpersonal merupakan ungkapan berterimakasih yang ditunjukan kepada Tuhan, kekuatan yang lebih besar darinya, maha pencipta segalanya dan alam semesta. Kebersyukuran adalah sumber kenikmatan dalam hidup yang menampung keinginan akan menerima akan diri sendiri, pada sesama dan pada ketuhanan.

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian para ahli maka dari peneliti menyimpulkan bahwa kebersyukuran menurut konsep barat adalah pengakuan seseorang dari pihak lain yang turut andil dalam nikmat yang diterima, oleh karena itu kebersyukuran mendorong seseorang untuk memberikan pujian atau memberikan ucapkan terimakasih kepada orang yang telah melakukan kebaikan.

2. Aspek–aspek dalam Kebersyukuran

Menurut McCullough (2002) dalam Sulistyarini (2010) mengungkapkan aspek-aspek bersyukur terdiri dari empat unsur, yaitu:

- a. Intensitas, seseorang yang bersyukur ketika mengalami peristiwa positif di harapkan untuk merasa lebih intens bisa bersyukur
- b. Frekuensi, seseorang yang memiliki kecenderungan bersyukur akan merasakan banyak perasaan bersyukur setiap harinya dan syukur bisa

menimbulkan dan mendukung tindakan dan kebaikan sederhana atau kesopanan.

- c. Menjangkau, maksudnya adalah dari peristiwa-peristiwa kehidupan bisa membuat seseorang merasa bersyukur, misalnya kebersyukuran atas keluarga, pekerjaan, dan kesehatan, dll.
- d. Masa jenis, maksudnya adalah orang yang bersyukur diharapkan dapat menuliskan lebih banyak nama-nama orang yang dianggap telah membuatnya bersyukur, termasuk orang tua, teman, keluarga, dll.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran menurut McCullough (2007) diantaranya sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan emosi. Suatu kecenderungan atau tingkat dimana seseorang bereaksi emosional dan menilai perasaan hidupnya.
- b. Prosocial. Kecenderungan seseorang untuk diterima oleh lingkungan sosialnya,
- c. Rasa hangat. Dari sesuatu atau seseorang untuk mengelola cinta dan kasih sayang.

4. Kebersyukuran dalam Perspektif Islam

1. Kebersyukuran

- a. Telaah teks psikologi tentang Kebersyukuran
 - 1. Sampel Teks psikologi

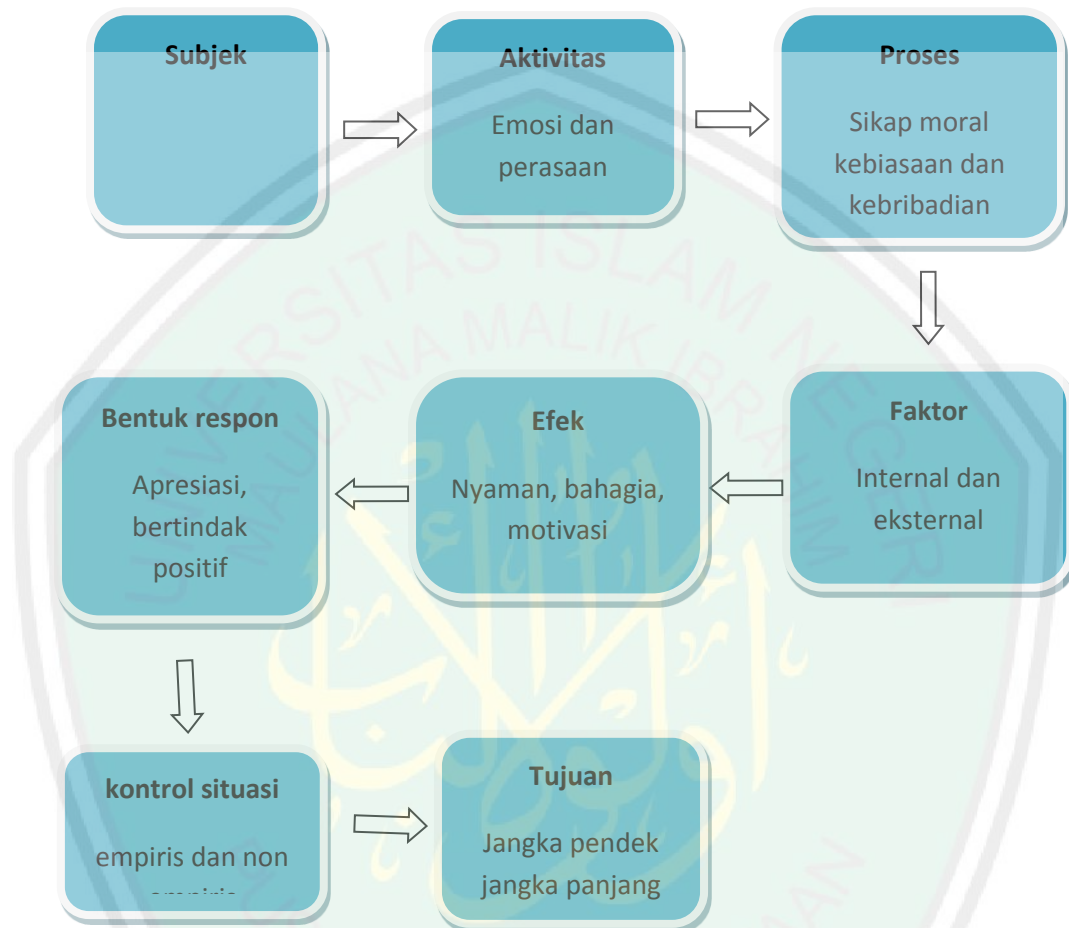
Berdasarkan teori kebersyukuran menurut Emmons (2004) sikap berterima kasih yang di pandang sebagai pengakuan positif terhadap keuntungan yang telah diterima.

McCullough (2003) mengartikan kebersyukuran merupakan sebagai bentuk emosi dan perasaan yang dimana bisa berkembang menjadi sikap moral yang baik, kebiasaan, sifat kebribadian, dan akhirnya akan memperngaruhi seseorang untuk menanggapi bisa beraksi terhadap sesuatu adan kondisi.

Menurut Tsang (2006) sesorang yang mau bersyukur ia akan termotivasi dan semangat untuk melakukan perbuatan yang mendukung tentang sosial. Bisa mempertahankan prilaku tersebut sehingga sukar melakukan perbuatan yang bisa merusak hubungan baik tersebut.

Dari penjelasan tersebut bisa diketahui bahwa dari perasaan bersyukur dapat berkembang menjadi reaksi atau tanggapan yang berwujud sebagai sikap. Maka dari itu syukur bisa mendorong atau bisa memotivasi seseorang.

2. Pola Teks Psikologi Tentang Kebersyukuran



Seseorang yang melakukan sesuatu aktivitas dengan pengakuan terhadap orang lain, dengan cara mengucapkan terimakasih kepadanya serta melakukan yang positif ke orang lain teman atau keluarga, yang bisa memberikan kenyamanan dan tindakan yang baik sehingga tindakan tersebut digunakan dan dijalani dalam kehidupnya, supaya terbentuk hubungan yang baik dengan orang lain atau masyarakat pada umumnya.

3. Analisis Kompenensial

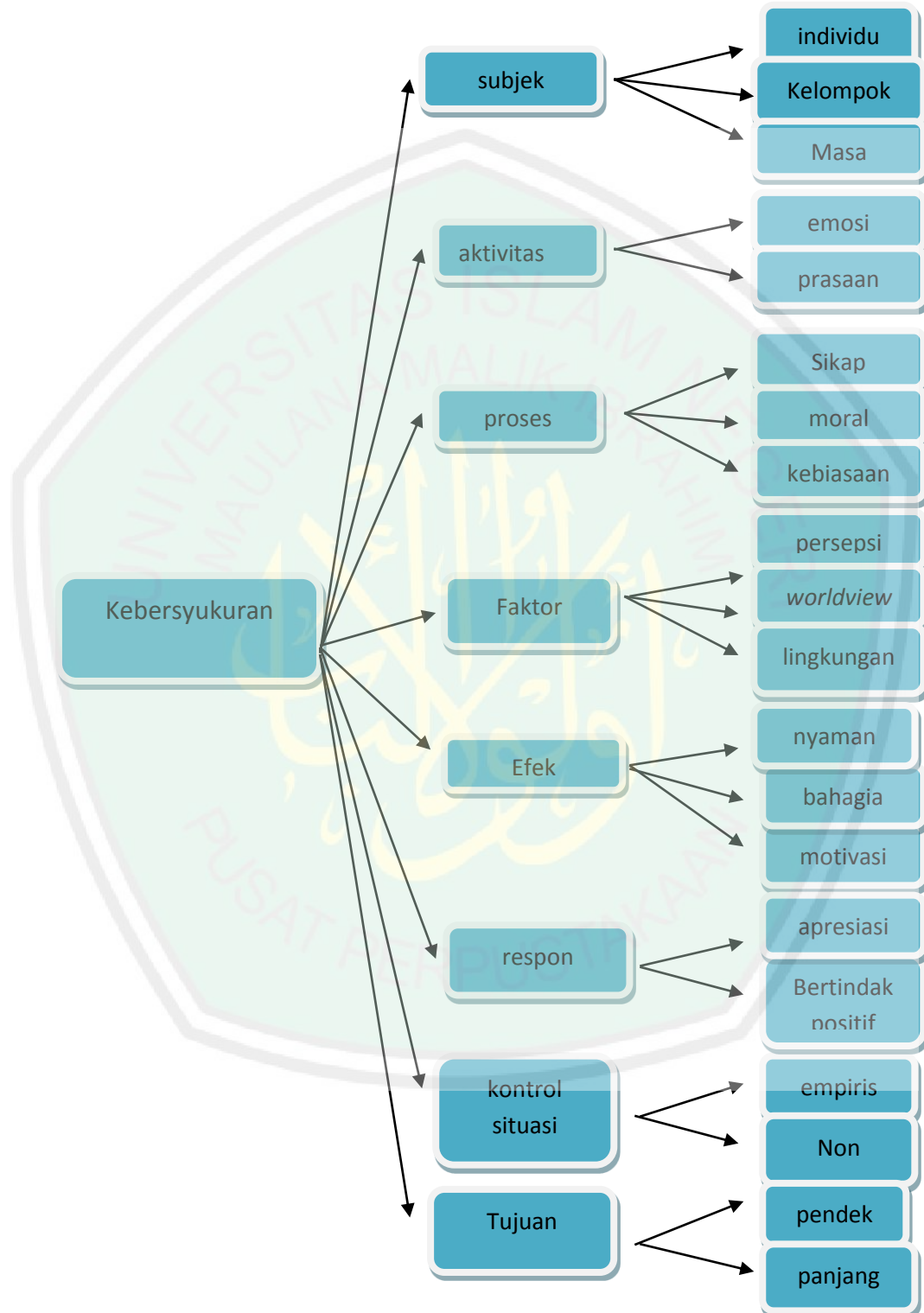
Tabel 2.1

Analisis Kompenensial Teks Psikologi tentang Kebersyukuran

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Subjek/Aktor	Individu	Seseorang
		Partner	Laki-laki dan perempuan
		Komunitas	Masyarakat, Lingkungan Sosial
2	Aktivitas	Verbal	Mengucapkan terimah kasih, Berkata baik
		Non verbal	Sikap positif terhadap orang lain
3	Proses	Terencana	Mempertahankan hubungan, Menanggapi
		Tidak Terencana	Motivasi
4	Bentuk	Kompetensi	Pro sosial, diterima di lingkungan sosial
		Ability	Kesejahteraan diri
5	Aspek	Kognitif	Pola pikir, menanggapi stimulus
		Afektif	Emosi positif
		Motorik	Prilaku positif, pro sosial, berterima kasih
6	Faktor	Internal	Motivasi positif
		Eksternal	Diterima di masyarakat
7	Audien	Individu	Orang lain, teman dekat
		Partner	Keluarga, kerabat
		Komunitas	Masyarakat, Kelompok masyarakat
8	Tujuan	Jangka pendek	Supaya terbentuk hubungan yang baik sama orang lain dan masyarakat pada umumnya
		Jangka panjang	Membentuk pribadi yang sehat pada umumnya
9	Efek	Psikis	Merasa nyaman puas dan bahagia
		Fisik	Menunjang kesehatan
10	Standart Normatif	Sosial	Norma, tuntutan, kebiasaan
		Susiala	Sifat, watak, karakter

4. Peta konsep

Peta Konsep Tentang Psikologi Kebersyukuran



b. Telaah Teks Islam tentang Kebersyukuran

1.) Sampel Teks Islam

ولا تهنوا ولا تحزنوا وانتوم الاعلمون أنكنتم موء منن (١٣٩)

Artinya:

“jangan kamu bersikap lemah, dan janaganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

(Q.S. Ali imrom 3:139)

2. Analisis Kompenensial

Tabel 2.2

Analisis Kompenensial Teks Islam tentang Kebersyukuran

No	Komponen		Deskripsi
1	Subjek هم	تهنوا	Bersikap lemah, rendah diri
2	Subjek هم	تحزنوا	Bersedih hati /cemas
3	انتم		Kamu
4	aktivitas	الاعلمون	Yang paling tinggi derajatnya

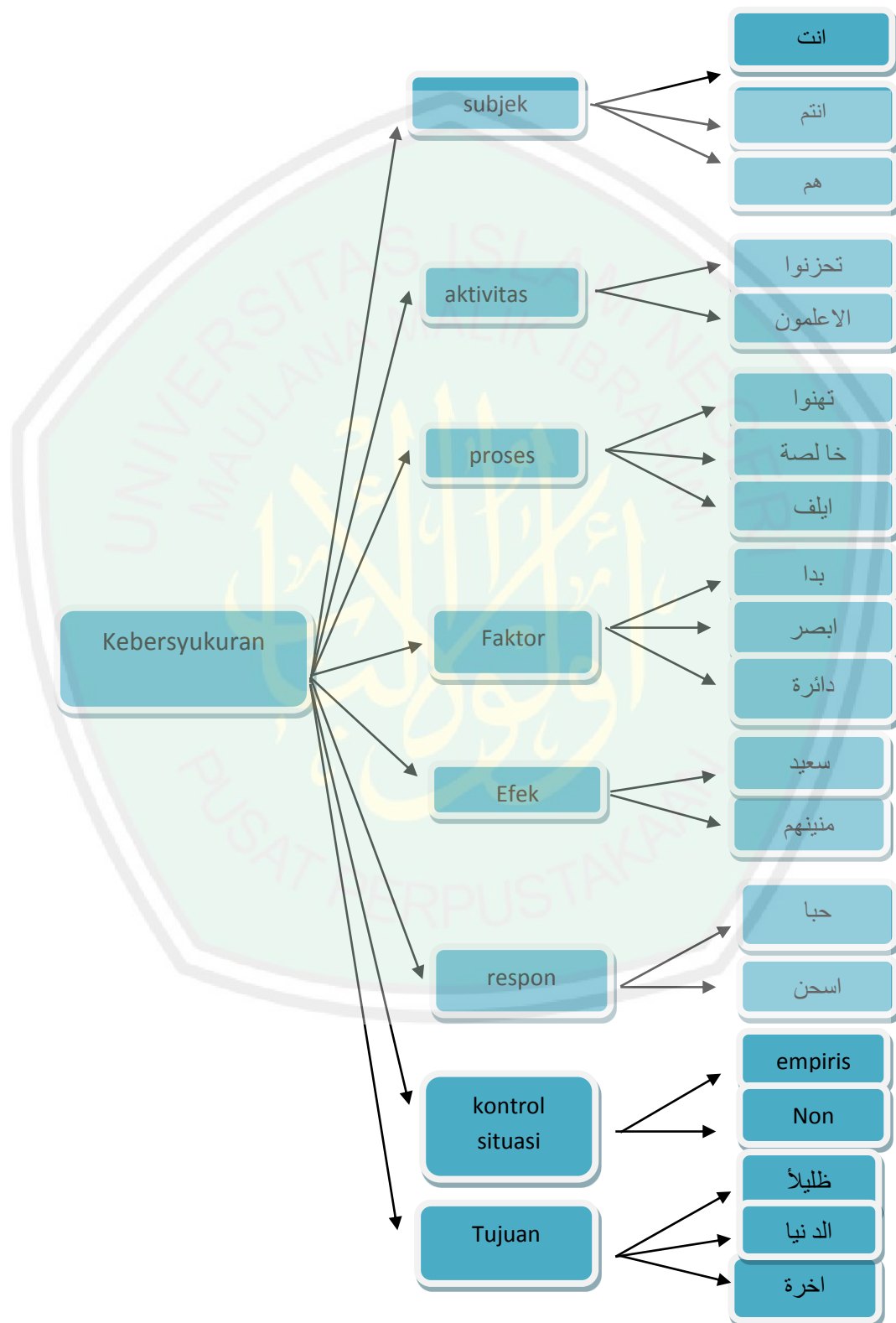
C . Inventorisasi & tabulasi Ayat tentang Kebersyukuran

Tabel 2.3

No.	Komponen	Kategori	Teks	Makna/arti	Sumber	jumlah
1	Subjek	Individu	انت	kamu	2:282, 4:43, 60:1	500
		Kelompok	انتم	Kamu banyak	4:43. 8:26, 3:119	500
		Masa	هم	mereka	7:157, 2:76, 63:4	495
2.	aktivitas	Emosi	تحزنوا	Bersedih hati/ cemas	3:170, 6:33, 43:68	30
		Perasaan	الا علمون	Yang paling tinggi derajatnya	3:139,	1
3	proses	Sikap,	تهنوا	Bersikap lemah/renda h hati	3:139, 3:159, 5:54	3
		Moral,	خالصة	akhlak	38:46	1
		Kebiasaan,	ايف	kebiasaan	26:137,	3
		Kepribadi an,			106:1, 106:2	
4	Faktor	Persepsi	بدا	pikiran	12:35	1
		Worldvie w	ابصر	pandangan	54:7 68:51,	5

					15:15, 7:47,68:4 3	
		Lingkungan	دائرة	lingkungan	48:6	1
5	Efek	Bahagia	سعيد	bahagia	11:105, 11:108, 56:27, 39:73	4
		Motivasi	منينهم	membangkitkan	4:119- 120,	2
6	Bentuk respons	Apresiasi	حبا	cinta	12:30	1
		Bertindak positif	اسحن	Perbuatan baik	23:96, 11:114, 6:151, 4:62, 39:35, 16:90	6
7	Control situasi	Empiris				
		Non empiris				
8	Tujuan	Jangka pendek	ظليلاً	Nyaman	4:57	1
		Janngka sedang	الدنيا	Kehidupan dunia	11:15, 23:37, 3:145, 3:148	40
		Janngka panjang	اخرة	akherat	2:4, 11:16, 28:38.	49

D. Peta Konsep Kebersyukuran Menurut Islam



E. Rumusan Konseptual

1. Global

Kebersyukuran menurut pandangan agama islam yaitu merupakan sebuah aktivitas pada subjek yang dimana didalam prosesnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga bisa menimbulkan respon yang memiliki efek yang memiliki tujuan tertentu dengan tujuan yang berbagai macam varian.

2. Rumusan konsep secara rinci

Kebersyukuran menurut pandangan islam yaitu sebuah emosi (تحنوا) atau perasaaan (الاعلمون) pada individu (انت) kelompok maupun masa (هم) yang dimana terjadi perubahan sikap (تهنوا), moral (خالصة), kebiasaan dan kepribadian (ايلف) di karnekan faktor persepsi (بدا), wordview (ابصر), dan begitu juga dengan lingkungan (دائرة) dengan ini bisa merespon apresiasi (حبا), dan bisa bertindak yang positif (اسحن), yang memiliki efek baik *direct* yang berupa kebahagiaan (سعيد) maupun *indirect* yaitu berupa motivasi (منينهم) pada tujuan empirin dan non empiris dengan tujuan yang bervariasi seperti jangka pendek berupa rasa nyaman (ظليلاً) sedang berupa kehidupan dunia (الدنيا) dan jangka panjang berupa akhirat (اخرة)

B. Kebermaknaan Hidup

1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Kebermaknann hidup didefinisikan sebagai keadaan penghayatan hidup yang penuh makna yang membuat individu merasakan hidupnya lebih bahagia, lebih berharga, dan memiliki tujuan yang mulia untuk di penuhinya (Frangkl, 1997; Koeswara, 1992; Bastaman, 1996). Makna hidup merupakan sesuatu yang dianggap penting, benar dan didambakan serta memberikan nilai khusus bagi seseorang.

Menurut Frankl (2004) makna hidup bersifat personal dan unik. Ini disebabkan karena individu bebas menemukan caranya sendiri dalam menemukan dan menciptakan makna. Jadi, penemuan dan penciptaan diserahkan kepada orang lain, karena hanya individu itu sendirilah yang mampu merasakan dan mengalami makna hidupnya.

Makna hidup dapat ditemukan dalam setiap keadaan, menyenangkan atau tidak menyenangkan, keadaan bahagia dan penderitaan. Setiap orang memiliki makna hidup yang berbeda-beda setiap waktunya bahkan setiap jam. Apabila hasrat ini tidak terpenuhi akan menyebabkan kehidupan dirasakan tidak bermakna (Bastaman, 2007).

Menurut Frankl dalam Bastaman (1996) gejala-gejala dari orang yang kehilangan makna hidupnya, ditunjukkan dengan perasaan hampa, adanya kebosanan dan apatis, gejala-gejala ini merupakan akibat tidak terpenuhinya sumber makna hidup dalam diri manusia.

2. Komponen-Komponen Kebermaknaan hidup

Bastaman, (1996:132) memaparkan bahwa kebermaknaan hidup ada enam komponen yaitu:

- a. Pemahaman diri (*self insight*), meningkatnya kesadaran diri atas buruknya kondisi diri pada saat ini dan keinginan kuat untuk melakukan perubahan ke arah kondisi yang lebih baik. Individu memiliki kemampuan untuk memilih keputusan yang tepat terhadap segala peristiwa, peristiwa yang tragis atau peristiwa yang sempurna .
- b. Makna hidup (*the meaning of life*), yakni nilai-nilai yang penting dan sangat berarti bagi kehidupan pribadi yang berfungsi sebagai tujuan yang harus dipenuhi dan pengarah kegiatan-kegiatannya.
- c. Pengubah sikap (*Canging attitude*), yakni dari semula yang tidak tepat menjadi tepat dalam menghadapi masalah, kondisi hidup dan musibah yang tak terelakan
- d. Keikatan diri (*self commitment*), terhadap makna hidup yang di temukan dan tujuan hidup yang di tetapkan. Komitmen yang kuat akan membawa pencapaian kehidupan yang lebih mendalam.
- e. Kegiatan terarah (*derected activities*), yakni upaya-upaya yang di lakukan secara sadar dan sengaja berupa potensi-potensi pribadi seperti bakat,kemampuan dan ketrampilan yang positif serta pemanfaatan relasi antar pribadi untuk menunjang tercapainya makna dan tujuan hidup.
- f. Dukungan sosial (*sosial support*), yakni hadirnya seseorang atau orang yang akrab bisa memberikan bantuan pada saat di perlukan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup menurut Frankl yaitu sebagai berikut:

a. Kehidupan keagamaan dan filsafat sekuler

Menurut Frankl makna hidup sering di temukan dalam kehidupan keagamaan akan tetapi makna hidup juga dapat merupakan filsafat hidup yang bersifat keduniawian. Disisi lain Frankl mengemukakan bahwa seseorang tidak mampu menghayati penderitaan yang di alaminya karena individu tidak mengetahui rencananya dibalik penderitaan. Pengetahuan inilah yang akan membedakan individu dalam penerimaan dan penghayatan makna hidupnya.

Hal ini membuktikan bahwa kehidupan spritual yang akan memberikan kebaikan pada manusia. Sumber ini akan memberikan manfaat yang lebih baik pada manusia sehingga bisa mengubah kondisi hidupnya lebih dalam menilai dan melihat peluang-peluang yang ada di lingkungan sekitarnya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu aktifitas paling penting bagi manusia. Aktifitas pekerjaan ini adalah salah satu cara manusia untuk menemukan makna hidupnya. Aktifitas ini kerja ini tidak terbatas pada lingkung dan luasnya pekerjaan akan tetapi bagaimana individu bisa bekerja supaya bisa dapat memenuhi tuntutan hidupnya. Bekerja

merupakan salah satu eksistensi individu yang dapat diwujudkan pada sesamanya.

c. Cinta pada sesama

Cinta dapat menjadikan manusia mampu melihat nilai-nilai kehidupan. Kemampuan melihat nilai ini membuat batin manusia bisa menjadi kaya. Memperkaya batin diri sendiri merupakan salah satu unsur untuk membentuk makna hidup.

d. Nilai-nilai sikap

Sikap bagi manusia merupakan hal yang sudah melekat pada dirinya sehingga nilai sikap ini memberikan arti sebagai kodrat yang tidak dapat diubah, seperti penyakit, penderitaan atau kematian. Nilai-nilai sikap ini diterima dengan penuh kesabaran, ketabahan, dan menjalankan dengan ikhtiyar yang maksimal.

C. Pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup

Setiap individu pasti mempunyai pengalaman tersendiri selama semasa hidupnya, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang pengalaman yang tidak menyenangkan atau tragis. Dalam ilmu psikologi positif memusatkan perhatian pada kebermaknaan hidup supaya di dalam kehidupan semua orang ini bisa memiliki hidup yang penuh makna.

McCullough, dkk(2001) mengemukakan bahwa emosi syukur memiliki tindak tertentu, yaitu mau berkontribusi terhadap kesejahteraan atau dermawan. Selain itu dikemukakan orang yang tinggi empatinya maka lebih banyak bersyukur dari setiap hari-harinya dari pada rekan-rekan mereka yang

tidak berempati. Emmons juga menambahkan bahwa syukur itu bisa, bisa membahgiakan, membuat prasan kita nyaman, dan bahkan dapat memacu motivasi.

Kebermaknaan hidup menurut frankl (2003) adalah dimana seorang individu menghayati hidupnya sebagai kehidupan yang penuh arti dengan memahami di dalam kehidupannya penuh terdapat hal yang sangat penting dan berarti, sehingga individu tetap mempunyai alasan untuk tetap hidup, dari sini di buktikan bahwa individu mencari makna hidup. Adapun faktor-faktor kebermaknaan hidup adalah kualitas insani, hubungan mendalam dengan seseorang pribadi yang lain, nilai-nilai di anut individu, serta seseorang yang berada di tempat kejadian.

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka di tarik hipotesis yang di tarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (H_a): terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup
2. Hipotesis nihil (H_o): tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin di ketahui (Kasiram, 2008). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini kuantitatif regresi. Penelitian kuantitatif regresi yaitu bertujuan menyelidiki sejauh mana hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebagaimana penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di merjosari.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel perlu di lakukan setelah masalah penelitian di rumuskan, studi kepustakaan dilakukan dan juga setelah hipnosis di rumuskan, karena variabel berasal dari suatu konsep yang harus di perjelas dan di ubah bentuknya sehingga dapat diukur dan digunakan secara operasional (Nazir,2003). Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel adalah karakteristik atau atribut seseorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi. Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih dalam kategori (creswell, 2010).

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome* (Creswell, 2010).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel-variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh dari variabel-variabel bebas (Creswell, 2010).

Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Kebersyukuran

Variabel terikat (Y) : Kebermaknaan hidup

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan sebuah konsep yang kompleks mengenai suatu perspsi individu terhadap posisi kehidupan saat ini dengan kondisi kehidupan yang di aktualiasasikan, sehingga bisa lebih menerima kondisi yang saat ini di jalani seperti halnya kebahagiaan, kepuasan hidup, standar hidup, rasa hanagat pada kebaikan diri maupun orang lain, sehingga ibadah yang di jalani oleh individu. Adapun aspek-aspek dalam kebersyukuran adalah : *intensity*, *Frequency*, *Span*, dan *density*.

2. Kebermaknaan hidup

Kebermaknaan hidup merupakan suatu cara untuk membimbing hidupnya ke arah yang lebih berkualitas. Kebermaknaan hidup, mampu memiliki tujuan yang terarah, mampu menjalin hubungan dengan orang lain, mampu menguasai kehidupan di lingkungan yang memiliki perubahan yang terjadi pada lingkungan, serta di lingkungan keluarga mampu menyelesaikan masalah untuk mencari keputusan jalan keluar sendiri. Adapun komponen-komponen dalam kebermaknaan hidup adalah : Pemahaman diri, makna hidup, mengubah sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dan dukungan sosial.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ suyek yang mempunyai kualitas dan mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:117). (Menurut Azwar 2007), populasi didefinisikan sebagai subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sedangkan Ismiyanto mengemukakan pendapat bahwa populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun hal yang lain di dalamnya bisa di ambil informasi penting yaitu berupa data penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pada orang janda yang tinggal di kelurahan merjosari dengan di buktikanya dengan

idenditas kartu tanda penduduk atau dengan kartu keluarga dengan total jumlah 254 orang.

Tabel 3.1 jumlah keseluruhan orang janda

No.	Umur	Jumlah janda	presentase
1	20-29	6	2%
2	30-39	18	7%
3	40-49	52	21%
4	50-59	74	29%
5	60-lansia	104	41%
	Total	254	100%

2. Sampel

Menurut Azwar (2009:79), sampel harus memiliki karakteristuk dan ciri-ciri yang di miliki oleh populasi, sehingga kesimpulan dapat di berlakukan umum untuk populasi. Arikunto (2013: 174) sampel adalah merupakan sebagian atau mewakili populasi yang di teliti. Supaya bisa diberlakukan secara umum, maka jumlah sampel harus benar-benar representatif (mewakili) terhadap populasi, jika semakin besar jumlah sampel populasi, maka peluang kesalahnya bisa semakin kecil (Sugiono, 2016:118).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode teknik sampel purposif. Teknik ini dalukan atas dasar pertimbangan sebagai berikut: sampel yang karakteristiknya sudah di tentukan dan sudah di ketahui lebih dulu perdasarkan ciri dan sifat populasinya (winarsunu, 2015:13).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Di kelurahan merjosari kota malang terdapat 254 orang janda, dari populasi tersebut peneliti mengambil sebanyak 199 orang janda kemudian di ambil 50% dari populasi sehingga sampelnya adalah $50\% \times 199 = 100$ orang janda.

Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik teknik purposive sampling.

A). Purposive Sampling

Pengertian purposive sampling menurut Sugiyono (2010:218) yaitu: "purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, maka penentuan sampel 100 orang janda yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Orang perempuan yang sudah janda
2. Orang janda yang mempunyai kartu penduduk merjosari
3. Bisa membaca dan menulis

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu data mengetahui pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan merjosari. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuisioner/angket.

1. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila di bandingkan dengan tekniknya yang lain seperti pada wawancara dan kuesioner (Sugiono, 2016). Kalau wawancara dan kuesioner langsung berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang akan tetapi pada obyek-obyek alam yang ada di sekitar. Dalam penelitian observasi ini menggunakan observasi yang non partisipan yaitu observasi yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen,

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2013: 270).

Metode wawancara ini digunakan mendapatkan data awal mengenai pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di merjosari.

3. Angket

Sebuah penelitian memerlukan alat atau instrumen yang di gunakan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian yang tepat dan akurat, memerlukan instrumen yang tepat pula. Dalam penelitian ini yang di peneliti berupa kuesioner (angket) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan yang di isi responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang di jawabnya merupakan pertanyaan yang tertutup. Dengan begitu akan membantu responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (sugiono, 2011:142).

Tabel 3.2

kebersyukuran

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Anfavo	
KEBERSYUKURAN	Intensitas	Lebih inten dalam bersyukur		3,6	2
	Frekuensi	bersyukur akan merasakan banyak perasaan bersyukur	7,	12,14	3
		Syukur bisa menimbulkan dan mendukung tindakan kebaikan			
		Sederhana atau kesopanan	1,19	4,11	4
	Menjangkau	Dari peristiwa-peristiwa kehidupan bisa membuat seseorang merasa bersyukur	5	2	2
		Kebersyukuran atas keluarga	9		1
		Pekerjaan		13,15	2
		Kesehatan		8,10	2
	Masa jenis	Dapat menuliskan lebih banyak nama-nama orang yang di anggap telah membuatnya bersyukur		18	1
		Orang tua			
		Teman		17	1
		Keluarga		16	1

Tabel 3.3

blueprint kebermaknaan hidup

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Anfavo	
Kebermaknaan hidup	Pemahaman diri (<i>self insight</i>)	Bisa menerima keadaan buruk yang terjadi	1,3		2
		Menerima keadaan yang ada pada dirinya	7	8,11	3
	Makna hidup (<i>the meaning of life</i>),	Memiliki tujuan hidup			
		Mampu memaknai peristiwa dalam hidupnya	17	2	2
	Pengubah sikap (<i>Cangging attitude</i>),	Mampu menempatkan diri	5	16,19	3
		Mampu mengakui permasalahan yang di buat		4	1
	Keikatan diri (<i>self commitment</i>),	Yakin terhadap pilihan yang di ambil			
		Bertanggung jawab atas pilihan yang di ambil		6	1
	Kegiatan terarah (<i>derected activities</i>),	Melakukan kegiatan yang positif	14	10	2
		Memiliki rencan jangka panjang		15	1
		Memilki rencana jangka pendek		18	1
	Dukung an sosial (<i>sosial support</i>),	Mendapatkan bantuan dari orang lain		9	1
		Mendapatkan dukungan sosial dari orang lain	12	13	2
		Mendapatkan dukungan jasa dari orang lain			
Jumlah					19

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengujian instrumen digunakan uji validitas dan uji reabilitas. Valid dalam artian instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur dan reliabel instrumen yang bila di gunakan untuk mengukur beberapa kali untuk mengukur maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2016:173).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukursn yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu intrumemen. Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati di mulai sejak awal penyusunan. (Arikunto, 2013: 212). Suatu instrumen yang dikatakan memiliki validitas tinggi ketika bisa menghasilkan nilai eror yang pengukuranya kecil, artinya skor yang di peroleh dari alat ukur tersebut maka tidak jauh berbeda dari alat ukur yang sesungguhnya (Azwar, 2014:51). Untuk mengetahui valid tidaknya suatu alat ukur atau instrumen tergantung pada mampu tidaknya bisa mencapai tujuan pengukuran yang bisa di kehendaki. (Azwar, 2016:131). Pengujian ini menggunakan angka kasar dengan rumus sebagai berikut.

Rumus 3.3

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = variabel yang pertama

Y = variabel yang kedua

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows* versi 16.

2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil pengukuran, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan dalam pengukuran (Azwar, 2016: 111). Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan, artinya yaitu dalam pengambilan data yang diperoleh memang benar data sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun di ambil tetap akan sama (Arikunto, 2013:221). Dalam penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Chornbach*. Uji reliabilitas alpha di anggap memiliki cara prosedur yang lebih praktis dan juga dapat di sajikan dalam satu di kelompok responden (Azwar, 2016: 115). Karena di dalam skala ini menggunakan skor 1-4, dalam artian semakin tinggi koefesian reabilitas mendekati ke angka 1

maka semakin tinggi juga pula tingkat reabilitasnya. Instrumen yang realibel yaitu intrumen yang cukup baik dan mampu bisa mengungkapkan data yang bisa di percaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus seabagai berikut.

Rumus 3.4

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dalam penelitian kali ini untuk menghitung reliabilitas dari variabel kebersyukuran dan kebermanaan hidup peneliti menggunakan aplikasi SPSS dan didapatkan hasil seperti berikut

Tabel

Realibilitas validitas kebersyukuran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	19

Hasil Penghitungan reabilitas untuk variabel kebersyukuran diperoleh nilai sebesar 0,852

Tabel

Reliabilitas variabel kebermanaknaan hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	19

Hasil Penghitungan reabilitas untuk variabel kebermanaknaan hidup diperoleh nilai sebesar 0,818

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas yang telah dilakukan menunjukan bahwa semua angket yang digunakan reliabel, hal tersebut karena keofesien nilai reliabilitasnya lebih besar dari rtabel 0,818

G. Analisis data

Darson o wisadirana menyebutkan analisis data adalah suatu proses kegiatan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk tertentu agar data yang di peroleh lebih mudah dibaca dan mudah di interpretasikan. Dalam kegiatan penyederhanaan data ini biasanya dengan alat statistik, hal ini menjadikan data penelitian yang jumlahnya besar bisa menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah difahami. Di samping itu statistik bisa menunjukan terjadinya hubungan antara variabel yang sedang diamaati. Data yang sudah di peroleh dan di analisis dengan menggunakan bantuan SPSS16.0 windows yang kemudian akan di interpretasikan (2005 :102).

1. Uji Normalitas

Menurut nisfianoor uji normalitas yaitu data yang digunakan untuk mengetahui apakah data variabel terdistribusikan normal atau tidak. Nisfianoor menyebutkan bahwa hasil uji normalitas yang dikatakan baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan bantuan SPSS16.0 for windows. Acuan yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data yaitu jika nilai signifikan (p) $>0,05$ maka dapat dikatakan normal dan jika signifikan (p) $<0,05$ maka sebaran data dikatakan tidak normal (2009:103).

2. Uji Linierilitas

Uji linierilitas ini yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable independen dengan variabel dependen memiliki sifat linier (garis lurus). Jika hubungan tidak linier dan tetap di analisis maka tetap di analisis dengan teknik statistik paramatik, maka dari itu korelasi yang akan di dapatkan bisa sangat rendah, meskipun sebenarnya korelasinya bisa dikatakan tinggi jika hal itu di gantikan dengan mmenggunakan metode statistic non paramartic.

Dalam penelitian ini menggunnakan uji linier sederhana yang di mana untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan variable melalui koefisian regresinya. Adapun untuk ketentuan mengenai linieritas dari kedua variable yang menggunakan bantuan program SPSS16.0 for

windows diindikasikan jika nilai signifikan $<0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier diantara kedua variable yang diuji.

3. Uji Regresi

Uji regresi yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup dengan menggunakan bantuan SPSS16.0 for windows. Hal ini jugadi gunakan untuk menguji hipotesis, berikut ini hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup janda di kelurahan merjosari kota malang

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup janda di kelurahan merjosari kota malang.

Jika nilai $p < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak

Jika nilai $p > 0,05$, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

4. Analisis deskripsi

Analisis deskripsi yaitu merupakan bentuk analisis data penelitian yang di dasarkan atas satu sampel. Analisi deskripsi ini dilakukan di lakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Yaitu hasil analisisnya apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol di terima berarrti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gamabran Lokasi Penelitian

Secara administratif, Kelurahan Merjosari dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Di sebelah utara, Kelurahan Merjosari berbatasan langsung dengan Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru. Sedangkan di sebelah timur, kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru. Di sebelah selatan, Kelurahan Merjosari berbatasan dengan Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun. Lalu, di sebelah barat, Kelurahan ini berbatasan dengan Desa Tegalweru Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Merjosari dipimpin oleh seorang Lurah. Dalam mengemban tugasnya sehari-hari, Lurah Merjosari dibantu oleh staf dengan jumlah personel 10 orang. Untuk mengurus administrasi kependudukan, warga setempat bisa datang ke Kantor Kelurahan Merjosari yang beralamatkan di Jl. Kertojoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang 65144.

Dalam menjalankan tugas pemerintahan di wilayahnya, Kelurahan Merjosari memiliki mitra kerja. Mulai dari bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, ekonomi masyarakat, keamanan dan ketertiban, partisipasi masyarakat, pemerintahan, lembaga masyarakat, hingga pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Selain itu, ada organisasi sosial kemasyarakatan seperti karang taruna, karang werda, kader lingkungan,

PSM (Pekerja Sosial Masyarakat), Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani dan Nelayan), KKB (Kader Keluarga Berencana), BKB (Bina Keluarga Balita), WKSBM (Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat), Tokoh Masyarakat, Gerdu Taskin, PLKB, Dasawisma, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK, Modin, Satgas Linmas, dan lain-lain.

Di Kelurahan ini terdapat Taman Merjosari, sebuah taman baru yang saat ini mulai menjadi idola bagi masyarakat sekitar. Taman ini terletak di depan Pasar Mojosari. Selain tanaman hijau yang menjadi sumber oksigen, terdapat pula beberapa gazebo yang biasa dipakai sebagai tempat nongkrong. Ada pula track untuk lari pagi atau sekedar jalan santai di sekeliling taman ini.

Untuk mendukung misi Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, pendidikan juga digalakkan di Kelurahan Merjosari. Sekolah-sekolah yang ada di kelurahan ini antara lain adalah SMP Satu Atap Merjosari dan SMP Sunan Giri.

2. Visi dan Misi

Visi Kelurahan Merjosari adalah “Terwujudnya Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera dan Bermartabat ”

Misi Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang diwujudkan melalui Misi Kelurahan yang meliputi :

1. Mengembangkan pendidikan yang berkualitas,berbudaya, dan agamis
2. Meningkatkan kesehatan masyarakat.
3. Mewujudkan pembangunan yang rama ;inghkungan dan berdaya guna.

4. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang efisien dan efektif.
 5. Meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat.
 6. Meningkatkan lingkungan yang sehat aman dan damai.
 7. Meningkatkan peran dan masyarakat dalam berbagai aktifitas pembangunan kelurahan merjosari.
 8. Mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas, adil, terukur, transparan dan akuntabel.
 9. Meningkatkan sumberdaya aparatur pemerintahan.
3. Jumlah subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang janda di kelurahan merjosari kota malang sebanyak 199 orang. Peneliti ini mengambil sampel sebanyak 50% dari populasi yaitu sebanyak 100 orang yang janda di kelurahan merjosari kota malang dengan orang yang janda bisa membaca dan menulis.

Begitu banyak orang yang janda ada di sekitar kita, yang memiliki karakter berbeda-beda, tak sedikit dari orang janda yang tidak bisa memiliki kebermaknaan hidup setelah perpisahan dari suaminya. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti orang janda di kelurahan merjosari kota malang, yang di mana kelurahan merjosari ini dekat dengan kampus-kampus ternama yang berada di kota malang, dan kota malang merupakan kota pendidikan.

4. Hambatan-hambatan

Hambatan yang di jumaai pada penelitain ini, tidak terlalu banyak hambatan akan tetapi butuh keasabaran dan waktu yang agak lama untuk mendatangi satu-satu orang janda atau responden, dan harus mencari waktu supaya tidak mengggngu aktifitas orang janda tersebut, dan terkadang ada beberapa orang janda yang tidak bersedia untuk mengisi skala yang di berikan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji asumsi

a. Uji Normalitas

Pada kesempatan penelitian kali dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-smirnov dan dibantu oleh aplikasi IBM SPSS STATISTICS 19. Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikan > 0.05 , maka dapat dikatakan memiliki data berdistribusi normal atau sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut. pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikan > 0.05 , maka dapat dikatakan memiliki data berdistribusi normal atau sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.80506674
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.044
	Negative		-.063
Kolmogorov-Smirnov Z			.627
Asymp. Sig. (2-tailed)			.826
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan nilai dari tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailend) sebesar 0,826 lebih besar dari angka 0,05. sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki oleh peneliti memiliki data berdistribusi norma, sehingga persyaratan normalitas dengan model regresi telah terpenuhi.

b. Uji linierilitas

Tabel 4.2

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
kebermaknaan hidup * kebersyukuran	Between Groups	(Combined)	2296.798	27	85.067	3.864
		Linearity	1596.012	1	1596.012	72.501
		Deviation from Linearity	700.786	26	26.953	1.224
	Within Groups		1584.992	72	22.014	
Total			3881.790	99		

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji linieritas ini sebesar $0,247 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan linier antara kebersyukuran terhadap kebermkanaan hidup.

c. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup dengan menggunakan bantuan SPSS for windows.

Pada bagian ini merupakan hasil perhitungan regresi untuk variabel yang dianalisis karena untuk analisis regresi harus dicek besar korelasinya.

Tabel 4.3

Tabel hasil uji regresi kebersyukuran dengan
kebermaknaan hidup

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.405	4.82952

d. Analisis deskriptif

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada bab yang sebelumnya, dan sekaligus untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat beberapa analisa dengan menggunakan bantuan microsoft excel. Dari hasil deskriptif statistic ini kemudian dilakukan pengelompokkan menjadi dua kategorisasi yaitu kategori tinggi dan kategori rendah.

C. Pembahasan

1. Kebersyukuran

Tabel 4.4

kategorisasi kebersyukuran

Kategori	Frekwensi	Presentase
Kebersyukuran tinggi	14	14%
Kebersyukuran sedang	68	68%
Kebersyukuran rendah	18	18%
Total	100	100%

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukan tingkat kebersyukuran terbagi menjadi 3 kategori. Kategori kebersyukuran tinggi memiliki 14%, kategori kebersyukuran sedang 68%, dan kategori kebersyukuran rendah adalah 18%, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersyukuran berada pada kategori sedang 68%.

Faktor yang menjadikan kebersyukuran ada di sedang atau rata-rata yang ada di dalam teori McCulloch ada 3 faktor yang mempengaruhi kebersyukuran yaitu kesejahteraan emosi, prososial, rasa hangat. bahwa kebersyukuran itu bisa memberikan kepercayaan diri, lebih sering bersyukur dengan apa yang di miliki, bisa tenang dalam menjalani kehidupan setiap harinya, tidak mudah mengeluh dan tetap berbuat kebaikan tanpa adanya sifat pamrih. Di sisi lain orang janda yang tidak

bisa mengelolah kesejahteraan emosinya maka pemenuhan hidupnya tidak bisa di katakn maksimal. Tidak sedikit yang ada di kelurahn merjosari yang tidak bisa megelolah kesejahteraan emosinya dan ini salah satu faktor yang membuat kebersyukuran pada orang janda bisa tidak sempurna.

2. Kebermaknaan hidup

Tabel 4.5
kategorisasi kebermaknaan hidup

Kategori	Frekwensi	Presentase
Kebermaknaan hidup tinggi	57	57%
Kebermaknaan hidup sedang	40	40%
Kebermaknaan hidup rendah	3	3%
Total	100	100%

Berdasarkan analisis yang di lakukan menunjukkan tingkat kebermaknaan hidup terbagi menjadi 3 kategori perilaku kebermaknaan hidup tinggi memiliki 57 %, kategori kebermaknaam hidup sedang 40%, dan kategori kebermaknaan hidup rendah 3%, jadi dapat di simpulka bahwa kebermakanaan hidup berada di kategori tinggi 57%.

Faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup dengan teori Victor Frenkl yaitu kehidupan keagamaan, pekerjaan, cinta pada sesama, nilai-nilai sikap. Dari beberapa faktor tersebut yang di

paparkan orang janda di kelurahan merjosari masi belum mampu menghayati penderitaan yang di alaminya, di balik penderitaan itu yang akan memberikan pelajaran terbesar bagi kehidupan orang janda yang akan bisa mengubah kehidupannya perlahan-lahan bisa lebih baik dari sebelumnya, semua aktivitas atau pekerjaan yang di lakukan orang janda itu menjadi salah satu bentuk eksistensi untuk menemukan makna hidupnya, sehingga menimbulkan rasa kecintaan pada dirinya untuk terus melakukan kebaikan dengan penuh kesabaran, ketabahan, dan bisa maksimal dalam menjalani kehidupan.

3. Pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup

Setelah peneliti menyebarkan angket penelitian kepada 100 orang janda yang ada di kelurahan merjosari kelurahan merjosari kota malang, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini “ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada orang janda di kelurahan merjosari kota malang”

Kebersyukuran memberikan pengaruh yang positif terhadap kebermkanaan hidup, dengan adanya kebersyukuran hidup yang di jalani orang janda bisa lebih baik dan bisa lebih bermakna, orang yang bersyukur setiap hari maka akan di berikan kenikmatan terus dalam hidupnya sehingga dia merasakan kebahagiaan dan bisa memberikan

makna pada hidupnya dengan cara membuat dirinya penuh dengan keahlian dan memiliki banyak manfaat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa data dan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Tingkat kebersyukuran pada janda di kelurahan merjosari kota malang berada di kategori sedang yakni kebersyukuran pada kategori tinggi 14% sebanyak 14 rang janda, kategori sedang 68% sebanyak 68 orang janda, pada kategori rendah 18% sebanyak 18 orang janda.
2. Tingkat kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan merjosari kota malang, berada di kategori tinggi yakni tingkat kebermaknaan hidup tinggi 57% sebanyak 57 orang janda, kategori sedang 40% sebanyak 71 orang janda, dan kategori rendah 3% sebanyak 3 orang janda.
3. Dari hasil penelitian ini, terdapat hasil yang positif antara kebersyukuran (X) terhadap kebermaknaan hidup (Y). Hal ini di buktikan dengan signifikansi nilai 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,005. Dengan kata lain pengaruh yang di hasilkan ialah signifikan, dengan bersama-sama pengaruh kebersyukuran mempengaruhi kebermaknaan hidup sebesar 64%.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak keruhan merjosari kota malang perlu di tingkatkan hal-hal yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, agar kebermaknaan orang janda bisa lebih baik, seperti mengadakan pelatihan khusus setiap bulanya.
2. Untuk pihak penelitian selanjutnya bisa di perlus lagi subjek penelitian, tidak hanya pada orang janda akan tetapi pada duda dan orang lansia.
3. Untuk orang janda di harapkan untuk bisa lebih meningkatkan kebermaknaan hidupnya, agar bisa menjalani kehidupan kedepanya bisa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Sahrul. 2012. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebermaknaan Hidup pada Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang*. Skripsi Uin Malang.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastaman. 1996. *Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Paramadina.
- Bastaman. 2007. *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup & Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Press
- Bastaman. 2007. *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup & Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Press.
- Boeree, C. George. 2007. *Personality Theory*. Terjemahan Inyik Ridwan Muzir. Jogjakarta: Prismsophie.
- Ditinjau Dari Konsep Diri dan Kecerdasan Adversity. Thesis Universitas*
- Fadilah,Nur. 2016. *Konsep Diri Janda Akibat Perceraian*.Iain Puwokerto. Skripsi Iain Purwokerto.
- Fankl, Victor E. 2006. *Logoterapi Terapi psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Nadhiro, alfin. (2012). *Hubungan Kebersyukuran dengan Kebermaknaan Hidup Orang Tua yang Memiliki Anak Autis*. Skripsi UIN Maliki Malang.
- Nur, Muhammad & Dicky, Thomas. 2009. *Kebermaknaan Hidup Narapidana*. Skripsi uin surabaya.
- Permata, Aminah. 2009. *Kebermaknaan Hidup pada Orangtua dengan Anak*

Retradasi Mental di Kota Malang. Skripsi UIN Maliki Malang.

Sisno, Arsyika. 2017. *Hubungan antara Gratitude dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Uin Sunan Ampel*. Skripsi Uin Surabaya.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunandar, Rian. 2016. *Konsep Kebermaknaan Hidup Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus pada Pengamal Thoriqoh di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Karang Besuki Sukun Malang)*. Skripsi Uin Malang.

Tim Penyusun Pusat Kamus. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka

Winarsunu, Tulus. (2012). *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang: UMM press.



lampiran

LAMPIRAN 1

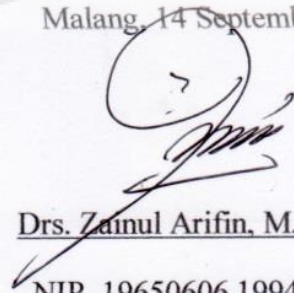
Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Abdul Mujib
Nim : 14410055
Dosen Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M.ag
Skripsi : Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kebermaknaan Hidup Pada Janda Di Kelurahan Merjosari Kota Malang

No.	Tanggal	Hal Yang dikonsultasikan	Tanda tangan
1	12 April 2018	Pengajuan Proposal	
2	8 MEI 2018	Revisi Proposal	
3	21 Juni 2018	Konsultasi BAB I	
4	11 Juli 2018	Revisi BAB I	
5	28 Agustus 2018	Konsultasi BAB II	
6	29 September 2018	Revisi BAB II	
7	9 Oktober 2018	Konsultasi BAB III	
8	16 Oktober 2018	Revisi BAB III	
9	16 Maret 2019	Konsultasi BAB IV, V	
10	21 Aril 219	Revisi BAB IV,V	

Malang, 14 September 2019


Drs. Zainul Arifin, M.ag

NIP. 19650606 199403 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : 1594 / FPs.1/PP.009/12/2018
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

04 Desember 2018

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Merjosari Kota Malang**
Di
Malang

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM : Abdul Mujib (14410055)
Tempat Penelitian : Kelurahan Merjosari Kota Malang
Judul : Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kebermakaan
Hidup Pada Janda Di Merjosari
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Zainul Arifin, M.Ag
2. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan sebagai laporan;
2. Para Wakil Dekan sebagai laporan;
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 Fax. 474254
MALANG

Kode Pos 65125

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 072/51.12.P/35.73.406/2018

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta menunjuk surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Psikologi Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang No. 1597/FPsi.1/PP.009/12/2018 tgl. 4 Desember 2018 perihal : Izin Penelitian Skripsi, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

- a. Nama : ABDUL MUJID. (peserta : - orang).
- b. Nomor Identitas : 14410055.
- c. Judul Penelitian : Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kebermaknaan Hidup pada Janda di Merjosari.

dinyatakan memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian skripsi yang berlokasi di:

- Kelurahan Merjosari Kota Malang.

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal *ditetapkan s/d 5 Juni 2019*.

Malang, 5 Desember 2018

An. KEPALA BAKESBANGPOL



Sekretaris,

HERU MULYONO, SIP., MT.

Pembina Tingkat I

NIP. 19720420 199201 1 001

Tembusan :

- Yth. Sdr. - Wakil Dekan Bidang Akademik Fak.
Psikologi Univ. Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang;
- Camat Lowokwaru Kota Malang;
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA MALANG KECAMATAN LOWOKWARU

Cengger Ayam No. 1/12 -Telp. 0341-493162

MALANG

Kode Pos 65141

Nomor : 072/ 016 /35.73.05/2019

Malang, 14 Januari 2019

Sifat : Penting

Kepada

Lampiran : -

Yth. Lurah Merjosari

Perihal *Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian*

Kec.Lowokwaru Kota Malang

di

MALANG

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang Nomor : 072/51012.P/35.73.406/2018 tanggal 5 Desember 2018 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian, bersama ini di beritahukan bahwa :

Nama : ABDUL MUJIB

NIM : 14410055

Jurusan : PSIKOLOGI

Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul : Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kebermaknaan Hidup pada Janda di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang .

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara untuk memberikan ijin terkait dengan kelancaran pelaksanaan penelitian dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. CAMAT LOWOKWARU,

Sekdam



Dra. SRI MARIYANI, M.Si

Pembina

NIP. 19661221198903 2 010

Tembusan :

- 1.Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fak. Psikologi Univ Islam Negeri Maulana



**PEMERINTAH KOTA MALANG
KECAMATAN LOWOKWARU
KELURAHAN MERJOSARI**

Jalan Mertojoyo No.1 Telp. (0341) 560525 Malang 65

E-mail : kel-merjosari@malangkota.go.id

Malang , 26 April 2019

Nomor : 072/ 154 /35.73.05.1002/2019
Lampiran : —
Sifat : Penting
Perihal : **Pengantar Penelitian.**

Kepada :
Yth. Ketua RW. 01 s.d RW. 12
Kelurahan Merjosari
di

MALANG.

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 072/51012.P/35.73.406/2018 tanggal 5 Desember 2018 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dengan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

N a m a : ABDUL MUJIB (peserta : — orang).
N I M : 14410055.
Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Judul : Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kebermaknaan Hidup pada Janda di Kelurahan Merjosari.
Tempat Praktek: Kelurahan Merjosari (Wilayah RW. 01 s.d RW. 12)
Pelaksanaan : Mulai tanggal ditetapkan s/d Mei 2019.

Mohon kepada Bapak Ketua RW untuk memberikan ijin dan bantuan pelaksanaan penelitian dimaksud sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KELURAHAN MERJOSARI
Sekretaris
SUPARTA DANUWENDA, ST
NIP. 19730202 200112 1 003

SKALA KEBERSYUKURAN

Nama :

Usia :

PETUNJUK UNTUK MENGISI KUESIONER

1. Berilah tanda silang (√) pada salah satu pernyataan di bawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. SS =Sangat setuju
 - b. S =Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS =Sangat Tidak Setuju
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.jawablah secara langsung dengan jawaban yang pertama kali muncul di pikiran Anda.
3. Jawablah Setiap pertanyaan dan jangan sampai ada yang tidak terisi,jika ada 2 jawaban sama menurut Anda,maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda.
4. Apabila ada jawaban Anda yang salah dan ingin mengubah jawaban tersebut, coret dan silang kemudian pilihlah jawaban yang sesuai.

Peneliti

Abdul Mujib

Lampiran 5
kebersyukuran

No.	AITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut bahagia, jika melihat orang lain bahagia				
2	Saya merasa, saya tidak mendapatkan kebahagiaan seperti orang lain				
3	Hidup yang saya alami penuh dengan tekanan				
4	Saya merasa orang lain tidak memperdulikan kehidupan saya				
5	Saya bangga dengan keterampilan yang saya miliki				
6	orang di sekitar, memandang saya sebelah mata				
7	hidup yang saya jalani sangat menyenangkan.				
8	Saya sering mengeluh ketika saya sedang sakit				
9	Saya sering curhat ke saudara jika ada masalah				
10	Hal yang paling saya benci ketika tubuh saya sakit				
11	Saya sering mengeluarkan dengan kondisi yang saya alami				
12	saya tidak bangga dengan diri saya				
13	Pekerjaan yang saya kerjakan,terlalu menekan				
14	Saya merasa hidup ini sangat tidak adil				
15	saya tidak menyukuri atas pekerjaan yang saya miliki				
16	Saya merasa hasil yang saya dapat tidak ada campur tangan dari orang-orang terdekat				
17	teman saya sering membuat sakit hati				
18	Semua orang yang ada di sekitar saya tidak bisa memahami apa yang saya rasakan				
19	Setiap mendapat rizki uang, saya senang dan mensyukurinya				

Lampiran 6
Kebermaknaan hidup

No.	AITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa memenuhi kebutuhan hidup, meski tanpa hadirnya seorang suami				
2	Saya langsung marah, jika saya di gunjing				
3	saya tetap tersenyum,jika ada tetangga yang menggunjing saya				
4	Saya lebih senang mendengarkan pengajian,dari pada mencari kejelekan orang lain				
5	Saya lebih senang berkumpul dengan sanak keluarga				
6	Saya sering menyesal ketika pilihan yang saya ambil tidak sesuai				
7	Saya bersyukur masi diberikan kesehatan dan umur yang barokah				
8	Ketika melihat kondisi orang lain bahagia, saya merasa iri				
9	Kehidupan saya tidak ada yang memperhatikan				
10	Saya lebih memilih jalan-jalan dari pada ikut kotong royong				
11	Hidup yang saya jalani penuh dengan kekurangan				
12	Saya sering mendapatkan penghormatan khusus, dari orang yang ada di sekitar				
13	Ketika saya berpendapat, pasti tidak perna di hargai				
14	Saya senang bisa bersedekah				

15	Saya lebih sering duduk santai menikmati keadaan				
16	Saya sering membatalkan janji,yang saya buat sendiri				
17	Saya tidak memiliki tujuan apa yang saya kerjakan				
18	Hidup yang saya alami penuh dengan cobaan				
19	Saya lebih baik mengikuti arisan,dari pada saya melakukan pekerjaan rumah				



NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	TOTAL
n1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	52
n2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	63
n3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	60
n4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	51
n5	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	56
n6	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	3	4	4	64
n7	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	65
n8	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	58
n9	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	59
n10	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	65
n11	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	4	2	2	2	2	3	4	3	43
n12	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	64
n13	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	60
n14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	54
n15	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	53
n16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	61
n17	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	53
n18	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	58
n19	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	63
n20	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	68
n21	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	49
n22	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	63
n23	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	53
n24	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
n25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	54
n26	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	51
n27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59
n28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
n29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	70
n30	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	69
n31	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
n32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60
n33	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	64
n34	3	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	3	1	1	2	4	4	3	2	52
n35	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	63

n36	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	64
n37	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
n38	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	58
n39	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	63
n40	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	62
n41	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	63
n42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
n43	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	57
n44	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	62
n45	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	49
n46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	57
n47	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	57
n48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	59
n49	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	66
n50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	60
n51	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	58
n52	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
n53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59
n54	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	36
n55	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
n56	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	68
n57	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	65
n58	3	4	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	4	3	4	3	52
n59	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59
n60	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	70
n61	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
n62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	53
n63	3	4	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	4	2	45
n64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	57
n65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
n66	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	66
n67	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	60
n68	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	57
n69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	55
n70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
n71	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59
n72	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	60
n73	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59

n74	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	65
n75	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	57
n76	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	57
n77	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	61
n78	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	63
n79	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
n80	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	69
n81	3	4	1	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	57
n82	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	52
n83	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
n84	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
n85	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	46
n86	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
n87	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	60
n88	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	67
n89	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	52
n90	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	62
n91	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	57
n92	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	70
n93	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	69
n94	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	67
n95	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	55
n96	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	64
n97	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	67
n98	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
n99	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	51
n100	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	68

Lampiran 7

kebersyukuran

Lampiran 8

Hasil skoring kebermanaknaan hidup

NO	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	TOTAL
n1	3	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	45
n2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	60
n3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	54
n4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	57
n5	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	4	3	55
n6	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	63
n7	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	67
n8	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	65
n9	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55
n10	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	67
n11	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	1	52
n12	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	64
n13	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	58
n14	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	50
n15	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	52
n16	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
n17	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55
n18	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	63
n19	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	65
n20	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	67
n21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	56
n22	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	67
n23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
n24	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	64
n25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
n26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	54
n27	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	62
n28	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	60
n29	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	71
n30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	59
n31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	60

n32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	56
n33	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	63
n34	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	1	4	4	60
n35	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	67
n36	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	69
n37	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	58
n38	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	59
n39	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	68
n40	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	65
n41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	71
n42	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70
n43	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	59
n44	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	65
n45	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	58
n46	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
n47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	67
n48	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	51
n49	3	4	1	4	4	4	3	1	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	58
n50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
n51	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	62
n52	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55
n53	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	58
n54	4	2	4	1	2	1	4	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	1	1	46
n55	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52
n56	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	64
n57	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	63
n58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	68
n59	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
n60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
n61	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
n62	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	55
n63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	65
n64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
n65	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
n66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	58
n67	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	65
n68	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
n69	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56

n70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
n71	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
n72	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	64
n73	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	51
n74	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	69
n75	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	60
n76	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
n77	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	62
n78	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	62
n79	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	68
n80	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	62
n81	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	66
n82	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	59
n83	1	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	4	58
n84	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	66
n85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	50
n86	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	62
n87	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	65
n88	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	64
n89	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	44
n90	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	62
n91	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	59
n92	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	65
n93	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	69
n94	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	69
n95	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	56
n96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	67
n97	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	60
n98	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	65
n99	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	52
n100	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	62

Lampiran 9

analisis data kebersyukuran dan kebermanaan hidup

1. Uji pakai kebersyukuran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	56.56	41.966	.317	.850
a2	56.17	40.021	.506	.843
a3	56.92	41.408	.268	.854
a4	56.69	39.751	.512	.843
a5	56.60	38.889	.613	.838
a6	56.64	38.819	.619	.838
a7	56.82	38.533	.628	.837
a8	56.27	39.351	.601	.839
a9	56.59	38.810	.587	.839
a10	56.74	40.215	.453	.845
a11	56.42	41.034	.422	.846
a12	56.75	41.947	.248	.854
a13	56.72	39.497	.552	.841
a14	56.59	38.285	.681	.835
a15	56.62	38.763	.627	.837
a16	56.28	39.214	.604	.839
a17	56.19	42.458	.215	.855
a18	56.22	44.295	.003	.862
a19	56.09	44.749	-.054	.864

2. Uji pakai kebermanaknaan hidup

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	57.34	35.459	.474	.807
a2	57.52	34.171	.448	.807
a3	57.29	36.733	.261	.817
a4	57.20	33.313	.641	.796
a5	57.25	35.321	.500	.805
a6	57.11	33.735	.677	.795
a7	57.45	36.068	.340	.813
a8	57.26	37.487	.207	.819
a9	58.01	37.667	.102	.828
a10	57.20	33.434	.585	.799
a11	58.01	37.667	.102	.828
a12	57.09	34.022	.655	.797
a13	57.26	35.204	.520	.805
a14	57.33	35.536	.459	.807
a15	57.55	36.391	.279	.817
a16	57.59	36.325	.286	.816
a17	57.78	36.577	.247	.819
a18	57.22	34.456	.568	.801
a19	57.52	35.808	.331	.814

3. Hasil analisis normalitas dan linieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80506674
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.044
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.826
a. Test distribution is Normal.		

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kebermaknaan hidup *	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
kebersyukuran						

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kebermaknaan hidup * kebersyukuran	Between Groups	(Combined)	2296.798	27	85.067	3.864	.000
		Linearity	1596.012	1	1596.012	72.501	.000
		Deviation from Linearity	700.786	26	26.953	1.224	.247
	Within Groups		1584.992	72	22.014		
Total			3881.790	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kebermaknaan hidup * kebersyukuran	.641	.411	.769	.592

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.770	4.360		5.682	.000
	kebersyukuran	.601	.073	.641	8.272	.000

a. Dependent Variable: kebermaknaan hidup

Lampiran 10: Naskah publikasi

KEBERSYUKURAN TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP PADA JANDA

Abdul Mujib

Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

amujib18@yahoo.com 085784826266

Abstrak. Janda merupakan orang yang di anggap sebelah mata oleh masyarakat sekitar, sehingga para janda janda harus bisa memaknai kehidupannya lebih baik. Janda di sini ada 2 macam yaitu janda yang bercerai, dan janda yang di tinggal mati oleh pasangannya. Janda yang di tinggal mati pasangannya masi di anggap baik, dari pada janda yang bercerai. Janda yang bercerai masyarakat beranggapan perempuan yang tidak biak dan menjadi sebuah aib pada keluarga. Janda di kelurahan merjosari terdata sebanyak 254 orang, ini adalah jumlah yang sangat besar. Sedangkan kota malang ini merupakan kota pendidikan, yang di mana apakah orang janda di kelurahan merjosari bisa memaknai kehidupannya lebih baik pasca di tinggal pasangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di merjosari. Jenis Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan metode wawancara, observasi dan sebar angket. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa positif kebersyukuran ini berpengaruh pada kebermaknaan hidup, dengan kata lain semakin besar kebersyukurannya, maka semakin besar pula makna kebermaknaan hidupnya.

Kata kunci: *kebersyukuran, kebermaknaan hidup, pada janda*

Pernikahan merupakan salah satu aktivitas yang di lakukan manusia yang memiliki tujuan supaya kehidupannya menjadi bahagia. Pernikahan ini memiliki janji suci antara kedua mempelai yang didalamnya memiliki tanggung jawab yang sudah di sepakati bersama. Pernikahan ini di landasi dengan rasa saling cinta, kasih sayang dan butuh pengorbanan. Keputusan seseorang untuk menikah adalah suatu keputusan yang berat karena memiliki kesiapan di segala hal dan pernikahan merupakan kebutuhan manusia baik secara psikologis maupun fisiologis.

Pernikahan ini akan dianggap sah secara agama jika sudah diresmikan oleh seorang penghulu. Hal ini dilakukan agar keduanya tidak melanggar norma agama, seperti halnya ketika melakukan hubungan seks, mereka tidak dianggap melakukan perbuatan zina.

Di dalam pernikahan pasti semua orang menginginkan kehidupan yang bahagia, namun di tengah perjalanan pernikahan itu tidak selalu mulus, Kehidupan seseorang akan berubah setelah memasuki gerbang pernikahan. Perubahan itu terjadi pada status, peran, tanggung jawab dan aktivitas yang dilakukan. Beragam reaksi akan timbul dari perubahan yang terjadi setelah menikah. Banyak permasalahan atau konflik yang terjadi sehingga banyak yang tidak memiliki kesamaan antara suami dan istri, sehingga banyak dari keluarga yang memilih bercerai sebagai jalan keluarnya.

Dengan ini memiliki manfaat dan tujuan, yaitu untuk membuktikan pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan merjosari kota Malang, Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk pengadilan agama untuk lebih mempersiapkan solusi bagi janda yang di cerai atau di tinggalkan mati suaminya sehingga bisa lebih baik lagi

Setiap manusia pasti menginginkan hidupnya bahagia dan berkembang maju untuk meraih makna hidup. Dalam mengembangkan potensi diri, manusia tidak luput dari permasalahan hidup yang semakin berat akibat adanya tuntutan yang berasal dari faktor sosial, agama serta kultural. Permasalahan hidup ini yang akan dihadapi dapat memberikan suatu dampak yang positif dan juga ada dampak yang negatif, yaitu terhambatnya suatu proses untuk pengembangan diri menuju pencapaian hidup, hal ini juga dihadapi oleh seorang janda yang ditinggalkan mati suaminya maupun janda yang bercerai.

Menurut Emmons & McCullough (2003) dalam Sulistyarni (2010), menunjukkan bahwa kebersyukuran merupakan sebuah bentuk emosi atau perasaan, yang kemudian berkembang menjadi suatu sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, yang kemudian menjadi sikap, sifat, moral yang baik, kebiasaan, sifat kebrihadian, dan akhirnya akan mempengaruhi seseorang menanggapi/beraksi terhadap sesuatu atau situasi. Emmons juga menambahkan

bahwa kebersyukuran itu membahagiakan, membuat perasaan nyaman, dan bahkan dapat memacu motivasi. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa dampak dari perasaan bersyukur dapat berkembang menjadi reaksi atau tanggapan yang berwujud sebuah sikap. Oleh karena itu, kebersyukuran kemudian dapat mendorong atau memotivasi seseorang..

McCullough (2003) mengartikan kebersyukuran merupakan sebagai bentuk emosi dan perasaan yang dimana bisa berkembang menjadi sikap moral yang baik, kebiasaan, sifat kebribadian, dan akhirnya akan mempengaruhi seseorang untuk menanggapi bisa beraksi terhadap sesuatu adan kondisi.

Menurut Tsang (2006) seseorang yang mau bersyukur ia akan termotivasi dan semangat untuk melakukan perbuatan yang mendukung tentang sosial. Bisa mempertahankan prilaku tersebut sehingga sukar melakukan perbuatan yang bisa merusak hubungan baik tersebut.

Menurut Frankl (2004) makna hidup bersifat personal dan unik. Ini disebabkan karena individu bebas menemukan caranya sendiri dalam menemukan dan menciptakan makna. Jadi, penemuan dan penciptaan diserahkan kepada orang lain, karena hanya individu itu sendirilah yang mampu merasakan dan mengalami makna hidupnya.

Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema “ Pengaruh kebersyukuran terhadap kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan Merjosari kota Malang”. Dengan lingkup di kelurahan merjosari kota malang. Yang merupakan salah satu kelurahan memiliki banyak jumlah penduduk, sehingga lebih menarik untuk di kaji untuk penduduk kelurahan merjosari kedepanya lebih baik sehingga tidak ada lagi pemuda-pemudi yang salah langkah untuk memilih jalan kehidupan.

Metode

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode teknik sampel purposif. peneliti mengambil sebanyak 199 orang janda kemudian di ambil 50% dari populasi sehingga sampelnya adalah $50\% \times 199 = 100$ orang janda yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

Orang perempuan yang sudah janda, Orang janda yang mempunyai kartu penduduk merjosari, Bisa membaca dan menulis. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 38 aitem.

Hasil

Hasil pengamatan penelitian ini menunjukkan bahwa reabilitas skala kebersyukuran, nilai koefisien kebersyukuran sebesar 0,82. Dan pada reabilitas skala kebermaknaan hidup, nilai koefisien kebermaknaan hidup sebesar 0,818.

Tabel 1 kategori tingkat kebersyukuran

Kategori	Frekwensi	Presentase
Kebersyukuran tinggi	14	14%
Kebersyukuran sedang	68	68%
Kebersyukuran rendah	18	18%
Total	100	100%

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukan tingkat kebersyukuran terbagi menjadi 3 kategori. Kategori kebersyukuran tinggi memiliki 14%, kategori kebersyukuran sedang 68%, dan kategori kebersyukuran rendah adalah 18%, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersyukuran berada pada kategori sedang 68%.

Tabel 2 kategori kebermaknaan hidup

Kategori	Frekwensi	Presentase
Kebermaknaan hidup tinggi	57	57%
Kebermaknaan hidup sedang	40	40%
Kebermaknaan hidup rendah	3	3%
Total	100	100%

Berdasarkan analisis yang di lakukan menunjukkan tingkat kebermaknaan hidup terbagi menjadi 3 kategori perilaku kebermaknaan hidup tinggi memiliki 57 %, kategori kebermaknaan hidup sedang 40%, dan kategori kebermaknaan hidup rendah 3%, jadi dapat di simpulka bahwa kebermaknaan hidup berada di kategori tinggi 57%.

Begitu banyak orang yang janda ada di sekitar kita, yang memiliki karakter berbeda-beda, tak sedikit dari orang janda yang tidak bisa memiliki kebermknaan hidup setelah perpisahan dari suaminya. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti orang janda di kelurahan merjosari kota malang, yang di mana kelurahan merjosari ini dekat dengan kampus-kampus ternama yang berada di kota malang, dan kota malang merupakan kota pendidikan.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukan tingkat kebersyukuran terbagi menjadi 3 kategori. Kategori kebersyukuran tinggi memiliki 14%, kategori kebersyukuran sedang 68%, dan kategori kebersyukuran rendah adalah 18%, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersyukuran berada pada kategori sedang 68%.

Berdasarkan analisis yang di lakukan menunjukkan tingkat kebermaknaan hidup terbagi menjadi 3 kategori perilaku kebermaknaan hidup tinggi memiliki 57 %, kategori kebermaknaan hidup sedang 40%, dan kategori kebermaknaan hidup rendah 3%, jadi dapat di simpulka bahwa kebermaknaan hidup berada di kategori tinggi 57%.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah teliti menunjukkan bahwa kebersyukuran dan kebermaknaan hidup ini memiliki pengaruh yang besar, yang di mana orang janda di merjosari tingkat kebersyukuran yang berbeda-beda, akan tetapi ketika orang janda di merjosari bisa memaksimalkan rasa syyukurnya dengan baik maka akan bertambah pula kebermaknaan hidupnya.

Untuk itu program program yang di anjurkan oleh pemirith yang bisa menikah sudah berusia di atas umur 17 tahun, dengan di terapkannya demikian pasti akan mengurangi penceraian dan bisa memaknahi kehidupnya dengan semaksimal mungkin. Orang janda di merjosari memiliki potensi-potensi yang besar dan sering mengikuti pelatihan seperti menjahit sehingga bisa untuk memnuhi kebutuhan hidupnya

Penelitian di merjosari ini jika di kaitkan dengan penelitian yang terdahuku yang di mana orang janda yang sampai mengahiri hidupnya dengan gantung diri ini jauh sekali, karna di merjosari mayoritas masyaraktanya sudah memiliki jenjang pendidikan yang tinggi dan bisa memaknahi kehidupanya lebih baik lagi meskipun tanpa adanya kehadiran dari seorang tulang pumgggung keluarga.

Simpulan

. Tingkat kebersyukuran pada janda di kelurahan merjosari kota malang berada di kategori sedang yakni kebersyukuran pada kategori tinggi 14% sebanyak 14 rang janda, kategori sedang 68% sebanyak 68 orang janda, pada kategori rendah 18% sebanyak 18 orang janda.

Tingkat kebermaknaan hidup pada janda di kelurahan merjosari kota malang, berada di kategori tinggi yakni tingkat kebermaknaan hidup tinggi 57% sebanyak 57 orang janda, kategori sedang 40% sebanyak 71 orang janda, dan kategori rendah 3% sebanyak 3 orang janda.

Dari hasil penelitian ini, terdapat hasil yang positif antara kebersyukuran (X) terhadap kebermaknaan hidup (Y). Hal ini di buktikan dengan signifikansi nilai 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,005. Dengan kata lain pengaruh yang di hasilkan ialah signifikan, dengan bersama-sama pengaruh kebersyukuran mempengaruhi kebermaknaan hidup sebesar 64%

Saran

Untuk pihak keruhan merjosari kota malang perlu di tingkatkan hal-hal yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, agar kebermaknaan orang janda bisa lebih baik, seperti mengadakan pelatihan khusus setiap bulanya. Untuk pihak penelitian selanjutnya bisa di perlus lagi subjek penelitian, tidak hanya pada orang janda akan tetapi pada duda dan orang lansia. Untuk orang janda di harapkan untuk bisa lebih meningkatkan kebermaknaan hidupnya, agar bisa menjalani kehidupan kedepanya bisa lebih baik.

Daftar pustaka

- Alim, Sahrul. 2012. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebermaknaan Hidup pada Narapidana di Lembaga Permayarakatan Wanita Kelas II A Malang*. Skripsi Uin Malang.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastaman. 1996. *Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Paramadina.
- Bastaman. 2007. *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup & Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Press
- Bastaman. 2007. *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup & Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Press.
- Boeree, C. George. 2007. *Personality Theory*. Terjemahan Inyia Ridwan Muzir. Jogjakarta: Prismsophie.
- Ditinjau Dari Konsep Diri dan Kecerdasan Adversity. Thesis Universitas*
- Fadilah, Nur. 2016. *Konsep Diri Janda Akibat Perceraian*. Iain Puwokerto. Skripsi Iain Purwokerto.
- Fankl, Victor E. 2006. *Logoterapi Terapi psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Nadhiro, alfin. (2012). *Hubungan Kebersyukuran dengan Kebermaknaan Hidup Orang Tua yang Memiliki Anak Autis*. Skripsi UIN Maliki Malang.

Nur, Muhammad & Dicky, Thomas. 2009. *Kebermaknaan Hidup Narapidana.*

Skripsi uin surabaya.

Permata, Aminah. 2009. *Kebermaknaan Hidup pada Orangtua dengan AnakRetradasi Mental di Kota Malang.* Skripsi UIN Maliki Malang.

Sisno, Arsyika. 2017. *Hubungan antara Gratitude dengan Prilaku Prososial Mahasiswa Uin Sunan Ampel.* Skripsi Uin Surabaya.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sunandar, Rian. 2016. *Konsep Kebermaknaan Hidup Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus pada Pengamal Thoriqoh di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Karang Besuki Sukun Malang.* Skripsi Uin Malang.

Tim Penyusun Pusat Kamus .(2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* Jakarta: Balai Pustaka

Winarsunu, Tulus. (2012). *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan, Malang:* UMM press.